

**SKRIPSI**

**PENGARUH HALAL *LIFESTYLE* TERHADAP PENGELOLAAN  
KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**ASMARANI**

**NIM : 19.2400.006**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPAREPARE**

**2023**

**PENGARUH HALAL *LIFESTYLE* TERHADAP PENGELOLAAN  
KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana**

**OLEH**

**ASMARANI  
NIM : 19.2400.006**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Halal *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Asmarani

NIM : 19.2400.006

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.2813/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (.....)

NIP : 197102082001122002

Pembimbing Pendamping : Ismayanti, M.M. (.....)

NIP/MDN : 2021068102

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
197102082001122002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Halal *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Asmarani

NIM : 19.2400.006

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.2813/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Ismayanti, M.M.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.	(Anggota)	(.....)
Sulkarnain, M.Si.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP: 197102082001122002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah swt atas limpahan rahmat, hidayah-Nya, taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus dan sepenuh hati kepada dua orang tersayang saya Ayahanda Donri dan Ibunda Sira dimana dengan bimbingan dan doa tulusnya, penulis bisa mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik yang tepat pada waktunya serta saudara-saudari saya Asri, Asriani, Asrianti, Arisman, Asriadi, Ika Mudmainna, dan Nur Azizah yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis.

Penulis telah menerima bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Pembimbing Utama dan Ibu Ismayanti, M.M. selaku Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

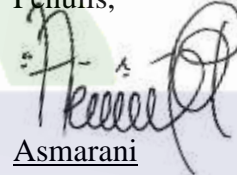
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta wakil Dekan 1 dan Wakil Dekan 2 FEBI atas pengabdianya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Umaima, S.Sy., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Kepada bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Kepada Mahasiswa FEBI selaku responden penulis yang telah ikut andil dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf/admin IAIN Parepare yang telah memberi izin serta informasi dalam melaksanakan penelitian di IAIN Parepare
8. Teruntuk keluarga besar Beasiswa Bidikmisi IAIN Parepare angkatan 2019 yang selama ini selalu mensupport saya dan menjadi garda terdepan di masa-masa sulit saya.
9. Keluarga besar Family Donri yang selalu mendorong saya dengan motivasi yang sangat luar biasa.
10. Kepada Ayu Ariska, Suci Syahrawani, Nurjanna dan Rahman serta sahabat-sahabat seperjuangan penulis terkhusus angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah, teman PPI BSI Kabupaten Pangkep, teman KPM desa Marannu Kabupaten Pinrang yang selalu memberikan banyak bantuan dikala penulis meminta bantuan serta selalu memberi semangat dan pengalaman yang luar biasa.

11. Seluruh pihak yang berjasa dalam proses penulisan skripsi ini baik yang sengaja maupun yang tidak sengaja.

Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jari'ah dan memberikan seluruh rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 02 Juli 2023  
03 Dzulhijjah 1444 H

Penulis,



Asmarani  
19.2400.006



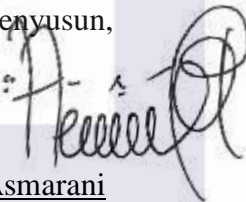
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmarani  
NIM : 19.2400.006  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 02 April 2001  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Halal *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh dengan kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 02 Juli 2023  
Penyusun,



Asmarani  
19.2400.006



## ABSTRAK

Asmarani. (*Pengaruh Halal Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare*) (dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun., dan Ismayanti).

Gaya hidup mahasiswa, yang lebih sering terlihat ingin menunjukkan selera gaya yang khas, menjadi konteks topik penelitian ini terutama dalam kehidupan mahasiswa sekarang ini tanpa melihat keuangannya dari pada mengutamakan nilai-nilai syariat. Mahasiswa yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang rendah akan menyatakan perilaku pengelolaan keuangan yang boros hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan dalam mengumpulkan data menggunakan metode observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif, asumsi klasik, dan hipotesis.

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan uji hipotesis bahwa halal lifestyle berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI IAIN. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-33,029 < 1,290$ ) maka  $H_0$  diterima. Hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-23,970 < 1,985$ ) maka  $H_0$  diterima. Uji korelasi product moment pada penelitian ini memperoleh  $r_{hitung}$  0,552 dengan signifikansi 0,002. Nilai  $r_{hitung}$  0,552  $>$   $r_{tabel}$  0,198 maka dikatakan  $H_0$  ditolak. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dikatakan berkorelasi. Maka terdapat hubungan positif dan signifikansi antara halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan tingkat hubungan yang sedang. Uji regresi linear sederhana telah dilakukan terdapat pengaruh yang lemah dimana dapat dibuktikan dengan hasil nilai  $t_{hitung}$  6,424  $<$   $t_{tabel}$  9,492 dan signifikansinya  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Adapun pengujian koefisien determinasi memperoleh nilai sebesar 0,305 atau 30,5%. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel halal *lifestyle* sebagai variabel independen atau bebas dan variabel pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel dependen sebesar 30,5% termasuk lemah karena nilai R square mendekati nol dan sisanya 69,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

**Kata Kunci** : Halal *Lifestyle*, Pengelolaan Keuangan, mahasiswa

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SKRIPSI .....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	8
B. Tinjauan Teori.....	11
1.Halal <i>Lifestyle</i> .....	11
2.Pengelolaan Keuangan Pribadi .....	22
C. Kerangka Pikir .....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
1.Pendekatan Penelitian .....	27
2.Jenis Penelitian.....	27

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelohan Data .....	30
E. Definisi Operasional Variabel.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	34
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	39
2. Uji Asumsi Klasik .....	39
3. Uji Hipotesis.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	57
C. Pengujian Hipotesis.....	61
D. Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Simpulan .....	73
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Tabel Instrumen Skala Likert	30
3.2	Instrument Angket Halal Lifestyle (X)	34
3.3	Instrumen Angket Pengelolaan Keuangan (Y)	36
3.4	Skor Klasifikasi	41
3.5	Interprestasi Nilai r	43
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	46
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	47
4.4	Distribusi Jawaban Responde Untuk Variabel X	48
4.5	Distribusi Jawaban Responde Untuk Variabel Y	52
4.6	Hasil Uji Validitas Variabel X	56
4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Y	57
4.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	59
4.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	59
4.10	Hasil Uji Normalitas	58
4.11	Hasil Uji <i>One Sample T-test</i> Variabel X	60
4.12	Hasil Uji <i>One Sample T-test</i> Variabel Y	60
4.13	Hasil Uji Korelasi	61
4.14	Klasifikasi Koefisien Person	62
4.15	Variabel Penelitian	63
4.16	Koefisien	63

4.17	Model Summary	64
------	---------------	----



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	22



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Koesioner Pengaruh Halal Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare	Terlampir
2	Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Iain Parepare	Terlampir
3	Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	Terlampir
4	Surat Keterangan Akan Meneliti di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dari Kepala Biro AUAK IAIN Parepare	Terlampir
5	Surat Keterangan Telah Meneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari Kepala Biro AUAK IAIN Parepare	Terlampir
5	Data Responden	Terlampir
6	Hasil SPSS	Terlampir
7	Foto Dokumentasi	Terlampir
8	Daftar Riwayat Hidup	Terlampir

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye



ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ‘ ).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	A
إِ	Kasrah	i	I
أُ	Dammah	u	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوَّ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / آي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَّ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَّ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( عِ ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

أَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ      *Dīnullah*      بِاللَّهِ      *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī*

### *Abū Naṣr al-Farabī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walīd Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة

دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, tidak mungkin terpisahkan setiap individu yang melakukan kegiatan belanja. Orang akan berbelanja untuk memenuhi semua kebutuhan mereka. Namun, bagi sebagian orang, berbelanja bukan lagi sekadar cara untuk memenuhi kebutuhan, melainkan sekarang telah menjadi gaya hidup. Saat ini, sering terjadi untuk membeli barang apa saja meskipun kita tidak menggunakannya. Perilaku konsumtif mengacu pada tindakan membeli barang atau membelanjakan uang untuk hal-hal yang bukan kebutuhan atau kepentingan. Hanya keinginannya yang terpuaskan dengan melakukannya.<sup>1</sup>

Di Indonesia, pandangan hidup Islami yang modern semakin terbentuk sebagai hasil dari berbagai perubahan yang dibawa seiring perkembangan zaman. Muslim dalam Islam wajib hukumnya untuk makan dan minum yang halal karena apa yang kita makan dan minum akan tertanam dalam tubuh kita dan berfungsi sebagai sumber energi yang paling penting untuk kehidupan. Adapun beberapa *halal lifestyle* yang sedang trend di Indonesia untuk saat ini terdiri dari berbagai yaitu sektor makanan halal, keuangan syariah, perjalanan halal, pakaian atau busana halal, media dan rekreasi halal, obat-obatan halal, kosmetik halal dan perawatan medis (rumah sakit) halal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Masnida Khairat, Nur Aisyiah Yusri, and Shanty Yuliana, "Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi", (*Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*9.2, 2019). h. 130.

<sup>2</sup>Hendri hermawan adinugraha and mila sartika, "Halal Lifestyle Di Indonesia", (*An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*6.1, 2019), h. 57.

Interaksi mahasiswa dengan lingkungan melalui gaya hidupnya mencerminkan siapa dirinya secara pribadi. Halal tidak hanya mencakup makanan dan minuman tetapi juga semua bidang lain dari keberadaan seseorang jika istilah itu sendiri dapat dipahami berarti semua yang diizinkan oleh Islam dan sesuai dengan syariah. Menurut ajaran Islam, halal mengacu pada sesuatu yang tidak hanya diperbolehkan tetapi halal adalah suatu yang murni, sehat secara higienis, dan bersih.

Karena halal mencakup konsep keberlanjutan melalui aspek kebersihan, sanitasi, dan keamanan, serta persyaratan syariah, oleh karena itu konsep kemaslahatan bersifat universal baik untuk Muslim maupun non-Muslim, membuat produk halal dapat diterima oleh pelanggan yang peduli dengan keamanan dan gaya hidup halal. Ini membuktikan bahwa konsep halal sudah diterima oleh Muslim dan non-Muslim, dan secara bertahap mulai menjadi gaya hidup.<sup>3</sup>

Dapat disimpulkan bahwa konsep syariah dalam gaya hidup seseorang adalah kegiatan atau aktivitas dalam membelanjakan uang untuk konsumsi sehari-hari dan kesenangan lainnya sesuai dengan aturan Islam, yaitu apa yang diperbolehkan atau yang biasa disebut halal. Karena sesuatu yang halal niscaya akan berdampak positif dan mencegah segala hal negatif, secara otomatis.

Halal *lifestyle* mengacu pada cara hidup yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Cara hidup halal telah mendapatkan popularitas di kalangan masyarakat di Indonesia dan di seluruh dunia. Kebutuhan akan peralatan untuk barang dan jasa yang berhubungan dengan halal *lifestyle* telah meningkat karena gaya hidup halal telah menjadi salah satu tren dunia yang paling populer. Untuk memenuhi beragam

---

<sup>3</sup>Kasmarini Baharuddin *and others*, "Understanding the Halal Concept and the Importance of Information on Halal Food Business Needed by Potential Malaysian Entrepreneurs", *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 5.2 (2015). h. 170.

permintaan dan peralatan yang dibutuhkan, peluang bisnis ini ditujukan bagi pengusaha dan industri terkait. Halal *lifestyle* dihasilkan dari pemahaman akan pentingnya prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari.

*Lifestyle* (gaya hidup) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana individu hidup, bekerja, berperilaku, memiliki hobi, menghabiskan uang, dan mengatur waktu mereka. Cara mahasiswa berinteraksi dengan lingkungannya juga tercermin dalam gaya hidupnya. Halal di sisi lain, jika definisinya diperluas yaitu untuk mencakup segala sesuatu yang diizinkan dan dapat diterima menurut hukum Islam, maka itu tidak hanya mencakup makanan dan minuman tetapi juga lebih luas dan bahkan mencakup semua aspek kehidupan kita.

Terjadinya perubahan gaya hidup secara periodik yang disebabkan oleh perubahan iklim ekonomi yang semakin berkembang dapat memberikan kesempatan kepada pemasar untuk memproduksi barang dan jasa sesuai dengan segmentasi pasar sasaran mereka. Gaya hidup syariah yang juga dikenal dengan gaya hidup halal merupakan salah satu tren baru yang kini banyak diminati. Penyesuaian ini dilakukan pada kesadaran dan kepribadian setiap orang.

Berdasarkan observasi awal cara seorang mahasiswa fakultas Febi menggunakan waktu, minat, hobi, dan sumber daya keuangannya untuk kebutuhan atau kesenangan pribadi sebagai sarana berpartisipasi dalam kehidupan sosial dikenal sebagai gaya hidup mereka. Pentingnya manajemen uang yang efektif bagi orang atau keluarga, yaitu untuk menghindari *lifestyle* yang berada di luar kemampuan keuangan mereka dan merencanakan gaya hidup mereka untuk masa depan.

Gaya hidup halal bukan hanya tentang bagaimana menjalani hidup yang baik juga dapat dilihat dari tiga sudut pandang yaitu cara menjalaninya dengan benar, cara

menggunakannya dengan benar, dan cara mengonsumsinya dengan benar. Tren gaya hidup halal saat ini terbukti berhasil memenuhi kebutuhan dan menjadi peluang besar bagi pemilik bisnis. Dalam konteks ini, istilah “gaya hidup halal” mengacu pada semua aspek kehidupan sehari-hari, bukan hanya perilaku Muslim dan makanan yang mereka konsumsi.

Gaya hidup halal adalah cara hidup yang melibatkan dalam aktivitas tertentu sambil mematuhi hukum halal, jujur dan tulus saat menangani uang, dan mampu menggunakan uang dengan cara lain yang juga halal. Ini juga melibatkan bagaimana mengatur waktu dengan cara yang tepat dan sesuai dengan hukum Islam.

Salah satu keterampilan paling mendasar yang dibutuhkan oleh mahasiswa sekarang ini terkhusus mahasiswa Febi IAIN Parepare adalah pengelolaan keuangan pribadi karena keputusan pembelian sehari-hari berdampak pada tingkat kehidupan dan stabilitas keuangan mahasiswa. Masalah dalam pengelolaan keuangan pribadi sering dianggap remeh, sehingga orang cenderung belajar tentang keuangan pribadi melalui proses percobaan (*trial*) dan kesalahan(*error*).<sup>4</sup>

Pola gaya hidup yang mengikuti trend atau mode terbaru juga pandangan dalam pembelian barang bermerek berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dikarenakan seseorang akan menyisihkan sebagian uangnya untuk mengikuti trend ataupun membeli barang-barang bermerek. Sehingga

---

<sup>4</sup>Zahroh, Fatimatus, and Irene Rini Demi Pangestuti. “*Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7*”. Skripsi Sarjana; Program Studi Ekonomi/Manajemen: Semarang, 2014.

dengan menyisihkan sebagian uangnya, seseorang akan menabung terlebih dahulu untuk dapat memenuhi keinginannya.<sup>5</sup>

*Lifestyle* pada mahasiswa sekarang ini mengalami perubahan yang terbilang cukup besar, dahulu mahasiswa tersebut tidak memikirkan penampilan dan *lifestyle* namun semakin berkembangnya zaman maka semakin berkembang pula media sosial yang mempengaruhi berkembangnya gaya hidup sehingga mereka berlomba-lomba untuk memamerkan *lifestyle*, penampilan, dan lainnya. Dari adanya kegiatan tersebut maka muncul sifat konsumtif pada diri setiap mahasiswa, kadang mereka lebih mementingkan gaya hidup dibandingkan dengan kebutuhan primer mereka. Namun tidak semua mahasiswa menerapkan *lifestyle* di dalam kampus, tapi sebenarnya mereka tetap mengikuti *lifestyle* tersebut diluar kampus.

Mahasiswa harus mengisi waktunya dengan memperluas pengetahuan, keterampilan, dan keahliannya serta melakukan berbagai kegiatan positif sehingga dapat mengembangkan rasa arah ke masa depan sebagai individu yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara. Namun, kehidupan kampus telah membentuk gaya hidup mahasiswa yang khas, dan telah terjadi pergeseran signifikan dalam budaya sosial yang memaksa setiap orang untuk mempertahankan pola konsumtifnya.<sup>6</sup> Ketika mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kepemudaan membeli dan memanfaatkan produk dari perusahaan ternama, mereka dianggap mengikuti perkembangan zaman dan mendapatkan “label” yang mendongkrak harga diri mereka.

---

<sup>5</sup>Shinta, Rendra Elvira, and Wiwik Lestari. "Pengaruh financial knowledge, lifestyle pattern pada perilaku manajemen keuangan wanita karir dengan locus of control sebagai variabel moderasi." (*Journal of Business and Banking* 8.2, 2019). h. 271.

<sup>6</sup>Rianty, Novi. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo". Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen; Palopo, 2020.

Gaya hidup mahasiswa, yang lebih sering terlihat ingin menunjukkan selera gaya yang khas, menjadi konteks topik penelitian ini terutama dalam kehidupan mahasiswa sekarang ini tanpa melihat keuangannya dari pada mengutamakan nilai-nilai syariat. Mahasiswa yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang rendah akan menyatakan perilaku pengelolaan keuangan yang boros hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Seberapa baik halal *lifestyle* mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare?
2. Seberapa baik pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Parepare?
4. Bagaimana pengaruh halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa baik halal *lifestyle* mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui seberapa baik pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Parepare.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai salah satu referensi untuk menambah informasi bagi penelitian lainnya yang membahas masalah yang serupa dengan penelitian ini.
  - b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh halal *Lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan tentang tentang pengaruh Halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Untuk pengamatan yang lebih aman, peneliti berusaha melakukan penelitian pada studi sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti oleh peneliti. Peneliti juga menggunakan sumber-sumber yang relevan, seperti literatur, untuk mendukung penelitian.

Lia Putri Utami telah menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk)” Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Menurut temuan penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan berdampak pada bagaimana PT. Karyawan Mulia Boga Raya Tbk mengelola uangnya di kantor. PT. Insan Mulia Boga Raya Tbk yang bekerja di bagian pengelolaan keuangan kantor tidak terpengaruh oleh faktor gaya hidup.<sup>7</sup> Hasil penelitian ini adalah variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karyawan PT. Mulia Boga Raya Tbk yang bekerja di Office. Sedangkan variabel gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karyawan PT. Mulia Boga Raya Tbk yang bekerja di Office. Penelitian ini mengeksplorasi dampak literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan peneliti meneliti faktor halal untuk mengetahui dampak halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

---

<sup>7</sup>Utami, Lia Putri, and Netti Natarida Marpaung. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk)." *Parameter* 7.1, (2022), h. 98.



Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Amalia Putri & Diyan Lestari dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta” Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil uji-t menunjukkan bahwa gaya hidup dan pengetahuan keuangan memiliki dampak terbatas pada pengelolaan uang. Selain itu, temuan uji F menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan mempengaruhi manajemen keuangan. Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian cdalah melihat faktor gaya hidup dan literasi keuangan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan karyawan muda, sedangkan peneliti melihat faktor halal *lifestyle* yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.<sup>8</sup>

Pada penelitian Rodinatul Malikhah dengan judul “Pengaruh Labelisasi Halal, Harga, Gaya Hidup, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Mie Samyang (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung)” temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) secara parsial labelisasi halal mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian mie samyang (studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung), (2) secara parsial harga mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian mie samyang ( studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung), (3) secara parsial gaya hidup, mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian mie samyang (studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung), (4) secara parsial kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian mie samyang (studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung), (5)

---

<sup>8</sup>Putri, Nurul Amalia, And Diyan Lestari. “Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta.” Akurasi : Jurnal Riset akuntansi dan Keuangan 1.1 (2019) , h. 31.

secara simultan variabel labelisasi halal, harga, gaya hidup dan kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian mie samyang (studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung.<sup>9</sup> Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah variabel independen meneliti tentang Labelisasi Halal, Harga, Gaya Hidup, dan Kepercayaan, sedangkan peneliti meneliti satu variabel independen yaitu: halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Syafrida Hafni Sahir, Atika Ramadhani dan Eka Dewi Setia Tarigan menyelesaikan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Gaya Hidup, Label Halal dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan” menunjukkan bahwa Gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian Kosmetik Wardah pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Pilihan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area untuk membeli Kosmetik Wardah sebagian berpengaruh positif dan signifikan oleh label Halal. Harga secara parsial mempengaruhi pilihan pembelian Kosmetik Wardah bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area secara menguntungkan dan substansial. Keputusan pembelian Wardah *Cosmetics* berpengaruh secara positif dan signifikan oleh gaya hidup, label halal, dan biaya secara bersamaan. Korelasi rendah ada di antara tiga variabel dependen dan variabel independen. Ini menunjukkan cara hidup yang halal.<sup>10</sup> Penelitian ini berbeda dengan peneliti yang

---

<sup>9</sup>Malikah, Rodinatul. "Pengaruh Labelisasi Halal, Harga, Gaya Hidup Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Mie Samyang (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Febi Iain Tulungagung)."Skripsi Sarjana; Program Studi Ekonomi Syariah: Tulungagung, 2020.

<sup>10</sup>Sahir, Syafrida Hafni, Atika Ramadhani, and Eka Dewi Setia Tarigan. "Pengaruh gaya hidup, label halal dan harga terhadap keputusan pembelian kosmetik wardah pada mahasiswa program studi

melihat bagaimana *lifestyle*, label halal, dan harga mempengaruhi pembelian kosmetik, sedangkan peneliti meneliti hanya melihat bagaimana aspek halal *lifestyle* mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Halal *Lifestyle*

#### a. Pengertian Halal *Lifestyle*

Philip Kotler dan Kevin Lane Keller menyatakan bahwa Label adalah Etika sederhana yang ditempelkan pada produk tersebut atau grafik yang dirancang dengan rumit yang merupakan bagian dari kemasan tersebut. Label melakukan beberapa fungsi. Pertama, label tersebut mengidentifikasi produk atau merek, menjelaskan produk, yakni siapa pembuatnya, dimana dibuatnya, kapan dibuat, apa saja kandungannya, bagaimana digunakan, dan bagaimana menggunakannya dengan aman. Akhirnya, label tersebut mungkin mempromosikan produk melalui grafik-grafik yang menarik.<sup>11</sup>

Menurut Philip dan Gary, gaya hidup (*lifestyle*) adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam keadaan psikografisnya. Gaya hidup melibatkan pengukuran dimensi AIO utama konsumen yaitu *activities*/kegiatan (pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, acara sosial), interest/minat (makanan,

---

manajemen fakultas ekonomi universitas medan area medan." (*JKBM; jurnal konsep bisnis dan manajemen 3.1*, 2016).

<sup>11</sup>Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, "*Manajemen Pemasaran Edisi 12*", diterjemahkan oleh, dari judul asli marketing management,(Jakarta: PT Indeks, 2007), h. 32-33.

pakaian, keluarga, rekreasi), dan *opinions*/pendapat (tentang diri mereka, masalah sosial, bisnis, produk).<sup>12</sup>

Menurut Nugroho J. Setiadi, cara hidup seseorang dapat ditentukan oleh aktivitasnya, minatnya, dan bagaimana dia memandang diri sendiri dan dunia di sekitarnya, inilah yang dimaksud dengan istilah “gaya hidup”.<sup>13</sup>

Cara hidup seseorang ditunjukkan melalui aktivitas, hobi, dan sudut pandang mereka. Dalam artian bahwa *lifestyle* seseorang dapat disimpulkan dari aktivitas umum yang mereka lakukan, sikap mereka terhadap orang lain dan seberapa besar mereka peduli terhadap mereka, serta persepsi mereka tentang diri mereka sendiri dan dunia luar.<sup>14</sup> Gaya hidup sering didefinisikan sebagai cara hidup setiap orang, dengan penekanan pada bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka hargai di lingkungan mereka (minat), dan bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri dan dunia (opini).<sup>15</sup>

Kebiasaan perilaku yang membedakan satu orang dari yang lain adalah gaya hidup mereka. Yang dimaksud dengan “gaya hidup” adalah suatu cara hidup yang mencakup seperangkat kebiasaan, cara pandang, dan pola reaksi

---

<sup>12</sup>Philip Kotler dan Gary Armstrong, “*Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12*”, diterjemahkan oleh Bob Sabran, dari judul asli *Principle Of marketing Twelfth Edition* (Jakarta: Erlangga, 2008), h.120.

<sup>13</sup>Nugroho J. Setiadi, “*Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*”, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 80.

<sup>14</sup>Susanto, Angga Sandy. "Membuat segmentasi berdasarkan life style (gaya hidup)". (*Jurnal Jibeka* 7.2, 2013).

<sup>15</sup>Nugroho, J. Setiadi. "*Perilaku konsumen: Konsep dan implikasi untuk strategi dan penelitian pemasaran*". (Jakarta: Penerbit Prenada Media, 2003).

terhadap kehidupan, terutama sebagai pelengkap hidup, baik dari sudut pandang individu maupun yang bersangkutan.<sup>16</sup>

Gaya hidup mahasiswa akan berbeda dengan yang lainnya. Bahkan kedepannya, gaya hidup seseorang dan kehidupan sekelompok mahasiswa akan berubah drastis. Meskipun gaya hidup tidak berubah dengan cepat tapi pada titik tertentu menjadi relatif permanen. Berdasarkan minat mereka dalam menghabiskan waktunya dan bagaimana mereka membelanjakan uang mereka, individu yang menjalani gaya hidup serupa cenderung membentuk kelompok.

*Lifestyle* menggabungkan kehidupan ekonomi, budaya, dan sosial untuk memberikan hasil komprehensif. Ditinjau dari skala gaya hidup (*valueminded*), unsur-unsur tersebut dikelompokkan berdasarkan tiga faktor, dengan aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Waktu,
- 2) Uang,
- 3) Perasaan.<sup>17</sup>

Semua orang tidak hanya muslim, membutuhkan gaya hidup halal karena ide halal relevan untuk semua orang dan berbeda secara filosofis dan praktis dari prosedur operasi standar (SOP) syariah Islam dari empat belas abad yang lalu. Kesehatan, keamanan, kekayaan, dan penghormatan terhadap martabat manusia adalah komponen dari halal *lifestyle*. Ungkapan “halal *lifestyle*” tidak dimaksudkan untuk membatasi atau memaksa, melainkan dimaksudkan untuk

---

<sup>16</sup>Mardiyono, N. I. M. “*Pengaruh Gaya Hidup, Lingkungan Social Dan Budaya Terhadap Keputusan Pembelian Di Pasar Modern (Studi Mahasiswa Iain Purwokerto)*”. Skripsi Sarjana; Program Studi Ekonomi Syari’ah: Purwokerto, 2018., h. 9.

<sup>17</sup>Firmansyah, M. Anang. “*Perilaku Konsumen (Sikap Dan Pemasaran)*”. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 15.

memperkenalkan kembali ramhatan lil'alalmin-Nya, atau ajaran Allah SWT sebagaimana diwahyukan dalam Al-Qur'an dan hadis dari sudut pandang syariah.<sup>18</sup>

Berikut merupakan ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai *lifestyle* manusia yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al'raf ayat 26 yang berbunyi:

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوَاتِكُمْ وَرِيثًا وَلِبَاسِ النَّقْوَى ذَلِكَ خَيْرٌ  
ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

Terjemahnya:

Wahai anak cucu Adam, Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat.<sup>19</sup>

Dari ayat-ayat Al-Qur'an dapat kita simpulkan bahwa Allah SWT telah menyediakan segala kebutuhan manusia di muka bumi. Allah SWT mengingatkan manusia untuk selalu ingat bahwa kesenangan duniawi cepat berlalu. Kesenangan ini meliputi hal-hal seperti pakaian, permata, kekuasaan, kekayaan, dan sebagainya. Dan nyatanya, hanya di surga Allah SWT lah ada kebahagiaan yang abadi. Selain itu, adapun hadist yang mendukung tentang ayat diatas, Umar radhiallahu 'anhu mengatakan,

الْحَرَاقُ فِي الْمَعِيشَةِ أَخْوَفُ عِنْدِي عَلَيْكُمْ مِنَ الْعَوْرِ، وَلَا يَقُولُ شَيْءٌ مَعَ الصَّلَاحِ،  
وَلَا يَبْقَى شَيْءٌ مَعَ الْفُسَادِ

<sup>18</sup>Eko Putra Boediman, "Halal Lifestyle in Marketing Communication of Tourism and Hospitality", (*International Journal of Economic Research*14.4, 2017).

<sup>19</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-A'raf: Tajwid dan terjemahan*, Edisi Peny. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019), h. 208.

Terjemahnya:

Gaya hidup boros lebih aku khawatirkan akan menimpa kalian dibanding kemiskinan. Ketahuilah bahwa harta yang sedikit tidak mungkin habis bila engkau pandai mengelolanya. Namun sebaliknya, sebanyak apapun harta kekayaanmu pasti akan segera habis bila engkau salah membelanjakannya.<sup>20</sup>

Syariat tidak melarang kita mencari harta, menginvestasikannya, dan menyimpannya. Bahkan syariat mendorong hal itu. Namun syariat melarang memperoleh dan mengeluarkan harta pada jalan-jalan yang haram.

Istilah halal *lifestyle* atau disebut juga dengan "gaya hidup halal" secara bertahap mulai populer di seluruh dunia. Banyak negara di seluruh dunia berupaya mengadopsi cara hidup halal dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ada fakta yang menarik, negara-negara dengan mayoritas non-Muslim juga berusaha keras untuk menerapkan gaya hidup halal.

Lalu apa karakteristik yang berkontribusi pada popularitas modern dan bahkan gaya hidup halal yang disukai? Hal ini mudah karena segala sesuatu yang halal pasti baik, bersih, higienis, dan sehat. Dengan cara ini, kita dapat yakin bahwa makan halal akan memberikan hasil yang positif dan mencegah yang negatif. Banyak penelitian telah mendukung pernyataan ini. Oleh karena itu keinginan untuk gaya hidup halal (*halal lifestyle*) di banyak negara non-Islam tidaklah mengherankan.

Mengonsumsi makanan dan minuman hanyalah salah satu aspek dari halal *lifestyle*. Gaya hidup halal juga membahas tentang kosmetik, travel, fashion, bahkan praktik keuangan. Agar dianggap halal, apapun harus prima,

---

<sup>20</sup>Tercelanya Gaya Hidup Mewah dan Boros, mahad.uin-suska.ac.id , 2016 , diakses 14 juni 2023. [https://mahad.uin-suska.ac.id/2016/08/16/tercelanya-gaya-hidup-mewah-dan-boros/#:~:text=\\*Gaya Hidup boros lebih aku, habis bila engkau salah membelanjakannya.](https://mahad.uin-suska.ac.id/2016/08/16/tercelanya-gaya-hidup-mewah-dan-boros/#:~:text=*Gaya%20hidup%20boros%20lebih%20aku,%20habis%20bila%20engkau%20salah%20membelanjakannya.)”



bersih, saniter, dan tentunya sehat. Ketika kita makan sesuatu yang halal, kita menemukan bahwa itu mengarah pada hal-hal yang baik dan menghindari hal-hal yang negatif, dan beberapa penelitian mendukung fakta ini. Akibatnya, tidak heran jika banyak negara non-Muslim yang mendambakan cara hidup yang halal.

Orang mungkin mengatakan bahwa menjalani gaya hidup halal adalah cara hidup yang bermoral dan lurus. Patuhi aturan halal dan haram serta prinsip syariah. Kata halal berasal dari bahasa Arab, dan menurut pemahaman Al-Qur'an merujuk pada segala sesuatu yang diperbolehkan oleh syariat. Syariah menguraikan cara hidup, termasuk semua larangan yang jelas tentang makan, minum, dan berbicara. Itu juga mengatur sikap seseorang dalam kehidupan pribadi dan publiknya.<sup>21</sup>

#### **b. Hakikat Halal Lifestyle**

Halal pada dasarnya menunjukkan produk atau perilaku yang sesuai dengan syariah. Dengan kata lain, gagasan halal dapat membantu umat Islam memutuskan apakah barang atau jasa mematuhi hukum dan standar Islam. Agar makna makanan dan minuman halal dapat merepresentasikan kebaikan (*thayyib*) pada setiap unsur lainnya, seperti sehat, bersih, higienis, dan berakhlak, maka pengertian halal dalam makanan dan minuman didefinisikan secara menyeluruh. Orang tersebut selanjutnya akan menjadi sadar dan peduli terhadap semua makhluk Allah sebagai akibatnya. Implikasinya adalah agar

---

<sup>21</sup>Bahatma Baca, "Halal Lifestyle Sebagai Dakwah Determinasi Diri dan Sosial Masyarakat Indonesia:", dalam jurnal Al-Hikmah, vol. 19, no.1 (2021), hlm. 3.



ilmu halal dapat menggugah seseorang untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral dalam segala hal yang dilakukannya.<sup>22</sup>

Intinya, menjadi manusia yang “sadar halal” dan “cerdas halal” adalah langkah menuju hidup sehat dan penuh perhatian. Cara hidup sehari-hari seseorang yang mengintegrasikan banyak kepercayaan, nilai, dan standar hidup yang biasa dia lakukan disebut sebagai *lifestyle* mereka. Sudah menjadi kenyataan hidup bahwa gaya hidup seseorang seringkali dipengaruhi oleh lingkungan, budaya, dan situasi kehidupannya. Saat mengikuti gaya hidup halal, seseorang mengembangkan praktik sehari-hari dalam mengonsumsi, menggunakan, dan menggunakan barang dan jasa yang konsisten dengan nilai dan prinsip Islam. Kemampuan seorang Muslim untuk mencari nafkah dan memastikan hidupnya seringkali ditentukan terutama oleh hukum Islam. Hidup halal menyiratkan makna tertentu yaitu tidak melanggar ajaran islam.<sup>23</sup>

Halal *lifestyle* menjadi sangat penting. Ditinjau dalam hal perlindungan konsumen, hak konsumen muslim untuk mengakses informasi ini untuk menghindari asimetri informasi telah dilanggar dengan tidak dicantumkannya informasi halal pada suatu produk. Kebutuhan mengenai produk halal merupakan amanat Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Adinugraha, Hendri Hermawan, Mila Sartika, and Ahmad Hasan Asy'ari Ulama'i. "Halal lifestyle di Indonesia." (*An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 5.2, 2019).

<sup>23</sup>Setyarini, Niken. "Menumbuhkan Eksistensi Gaya Hidup Halal di Indonesia." (*Artikel Online*, 2017).

<sup>24</sup>Shofie, Yusuf. "Jaminan atas Produk Halal dari Sudut Pandang Hukum Perlindungan Konsumen." (*Jurnal Syariah* 3, 2015).

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut Amstrong yang menulis tentang hal ini dalam jurnal Angga Sandy Susanto, ada dua jenis faktor yang mungkin mempengaruhi cara hidup seseorang yaitu unsur internal dan eksternal. Unsur-unsur internal yang antara lain mempengaruhi cara hidup seseorang yaitu:<sup>25</sup>

#### 1) Sikap

Sikap seseorang, yang dibentuk oleh pengalaman dan secara langsung mempengaruhi tingkah laku, dapat dianggap sebagai bagaimana mereka bereaksi terhadap sesuatu berdasarkan keadaan jiwa dan pikiran mereka. Tradisi, konvensi, budaya, dan lingkungan sosial sekitarnya dapat berdampak pada sikap.

#### 2) Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman seseorang, yang berasal dari semua tindakan sebelumnya, dapat memengaruhi cara seseorang memandang sesuatu untuk akhirnya membangun visi khusus mereka sendiri tentang berbagai hal. Belajar menghasilkan pengalaman, yang kemudian dapat dibagi dengan orang lain melalui mengajar orang lain. Hal ini berdampak pada gaya hidup seseorang, dan mengamati pengalaman orang lain juga dapat berdampak pada opini seseorang. Hal ini pada akhirnya membentuk gaya hidup seseorang.

#### 3) Kepribadian

Kepribadian bervariasi dari waktu ke waktu, oleh karena itu sangat penting untuk diperhatikan karena mempengaruhi keputusan pembelian

---

<sup>25</sup>Susanto, Angga Sandy. "Membuat segmentasi berdasarkan lifestyle (gaya hidup)". (*Jurnal Jibeka* 7.2, 2013).

konsumen. Kepribadian mengandung berbagai sifat unik termasuk dominasi, agresi, keyakinan diri, dan lain-lain yang membantu dalam memprediksi perilaku pelanggan untuk produk tertentu.

#### 4) Konsep Diri

Ketertarikan seseorang terhadap suatu objek, terutama produk, bergantung pada bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri. Konsep diri adalah kerangka acuan yang berfungsi sebagai dasar perilaku dan merupakan inti dari pola kepribadian yang akan mempengaruhi pendekatan seseorang untuk mengatasi masalah dalam hidupnya.

#### 5) Motif

Perilaku individu dibentuk antara lain oleh dorongan untuk memenuhi kebutuhan fisik, merasa dilindungi, dan merasa dihormati. Seseorang akan memiliki kecenderungan untuk menjalani gaya hidup hedonistik jika motivasinya adalah untuk memenuhi kebutuhan mereka akan status yang luar biasa karena ini akan menjadikan mereka target konsumen yang ideal untuk barang-barang mewah.

#### 6) Persepsi

Metode di mana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk menciptakan pemahaman dan gambaran mental tentang sesuatu disebut persepsi. Persepsi seseorang dapat mempengaruhi produk yang dipilihnya.

Sedangkan berikut adalah beberapa unsur luar (eksternal) yang mempengaruhi gaya hidup seseorang:

1) Kelompok referensi

Masukan dari kelompok referensi dapat mempengaruhi kesan seseorang terhadap suatu produk, yang pada gilirannya menentukan gaya hidupnya. Kelompok acuan adalah sekelompok individu yang dipandang mampu dan cukup berpengetahuan untuk mempengaruhi terciptanya sikap dan tingkah laku seseorang.

2) Keluarga

Keluarga memiliki pengaruh terbesar dan paling bertahan lama pada sikap dan perilaku seseorang.

3) Kelas Sosial

Setiap kelas cenderung memiliki gaya hidup tertentu dibandingkan dengan kelas sosial lainnya, dan kelas sosial biasanya berkembang karena tuntutan status dan terikat pada kemampuan ekonomi atau diatur oleh budaya. Kelas bawah, sedang, tinggi, dan seterusnya adalah beberapa kategori kelas sosial.

4) Kebudayaan

Budaya seseorang mungkin terdiri dari informasi, kepercayaan, seni, moral, hukum, konvensi, dan kebiasaan yang mempengaruhi cara hidup mereka. Hal ini memudahkan pemasar untuk menentukan apakah kelompok pelanggan yang termasuk dalam budaya tersebut cocok atau tidak dengan produk mereka.

#### d. Indikator Halal Lifestyle

Halal *lifestyle* mencakup beberapa hal yang dapat menentukan gaya hidup muslim, yaitu fashion makanan dan minuman, perjalanan halal, serta penggunaan kosmetik dan obat-obatan. Gaya hidup dalam hal fashion merepresentasikan identitas pemakainya, dalam hal ini busana muslim juga menunjukkan identitas pemakainya sebagai seorang muslim. Busana Islami diatur dalam petunjuk surat Al-Qur'an (QS. Al-A'raf [7]: 26). Halal *lifestyle* sekarang mempengaruhi gaya pakaian yang dikenakan, sehingga perlu ditekankan bahwa pakaian harus sesuai dengan aturan dan ketentuan Allah SWT. Selain itu, makanan dan minuman diatur dalam Islam. Kewajiban manusia. Untuk mengkonsumsi sesuatu yang halal dan juga toyyiban atau higienis .

Gaya hidup halal mengacu pada cara hidup seseorang di dunia berdasarkan dengan syariah islam dan mencakup tiga unsur yang menjadi penanda gaya hidup tersebut, yaitu:<sup>26</sup>

- 1) *Activity* (Aktivitas) adalah cara untuk menemukan kebahagiaan dalam hidup, sebagian besar perhatian diberikan pada lingkungan di luar rumah, orang lebih memilih untuk memilih teman mereka dan ingin menjadi pusat perhatian sehingga mereka tidak ragu untuk mengeluarkan uang untuk barang-barang mahal.

---

<sup>26</sup>Komanto Sunarto, "Pengantar Sosiologi" (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2000), h. 103.

- 2) *Interest* (Minat) adalah cara hidup yang mengutamakan kenikmatan, atau segala tindakan yang dilakukan semata-mata demi merasakan kenikmatan hidup.
- 3) *Opinion* (Opini) adalah suatu pandangan atau saran yang dijadikan sebagai informasi untuk direnungkan demi kehidupan yang lebih baik. Perusahaan saat ini harus menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen untuk memuaskan berbagai jenis keinginan yang dimiliki konsumen. Dari indikator tersebut yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini.

## 2. Pengelolaan Keuangan Pribadi

### a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Menurut Kapoor et al, Praktek mengelola uang seseorang untuk mendapatkan kepuasan ekonomi dikenal sebagai manajemen keuangan pribadi. Individu dapat mengendalikan situasi keuangan mereka dengan menggunakan pendekatan perencanaan ini. Setiap orang dan setiap keluarga harus mengatur uang mereka sesuai dengan keadaan unik mereka untuk memenuhi tuntutan dan tujuan tertentu.<sup>27</sup>

Kemampuan untuk mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangan sehari-hari dikenal sebagai pengelolaan keuangan. Proses seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui kegiatan mengelola sumber daya keuangan secara teratur dan sistematis dikenal dengan manajemen keuangan pribadi, yang di dalamnya termasuk manajemen

---

<sup>27</sup>Sundjaja, Arta Moro. "Perencanaan Keuangan untuk Mencapai Tujuan Finansial." (*ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 1.1, 2010), h. 185.

keuangan.<sup>28</sup> Menurut Yulianti dan Silvy menjelaskan bahwa disini kita dapat menemukan ketenangan dan kenyamanan dalam hidup dengan membuat keputusan investasi yang bijak dan efektif serta mengelola investasi.<sup>29</sup>

Proses di mana seseorang atau individu memenuhi kebutuhan melalui kegiatan mengelola sumber daya keuangan secara terorganisir dan metodis dikenal sebagai manajemen pribadi, yang mencakup pengelolaan keuangan.<sup>30</sup>

Merencanakan, menganggarkan, mencari, mengelola, memeriksa, dan menyimpan uang, serta mengendalikan uang dalam kegiatan sehari-hari, adalah semua aspek pengelolaan keuangan sehari-hari.<sup>31</sup>

Perencanaan keuangan adalah komponen penting dari pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Menabung, menginvestasikan, atau mengalokasikan uang dapat menjadi sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Jika Anda menangani uang Anda dengan baik, Anda dapat menghindari terjebak dalam siklus keinginan yang tak ada habisnya.<sup>32</sup>

Dalam hal pengelolaan keuangan pribadi, nilai-nilai kehidupan seperti akuntabilitas, integritas, dan disiplin adalah penting (*personal finance*).

---

<sup>28</sup>Putri, Nurul Amalia, and Diyan Lestari. "Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta." (Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan 1.1, 2019), h. 31.

<sup>29</sup>Silvy, Meliza, and Norma Yulianti. "Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya." (*Journal of Business and Banking* 3.1, 2013), h. 57.

<sup>30</sup>Putri, Nurul Amalia, and Diyan Lestari. "Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta." (Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan 1.1, 2019), h. 31.

<sup>31</sup>Al Kholilah, Naila, and Rr Iramani. "Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya." (*Journal of Business and Banking* 3.1, 2013), h. 69.

<sup>32</sup>Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi." (Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen 6.1, 2017), h. 11.

Tanggung jawab adalah prinsip hidup yang membantu orang memahami bahwa keberhasilan dan kegagalan manajemen keuangan mereka sepenuhnya tergantung pada mereka. Seseorang akan terdorong untuk belajar lebih banyak dan menerapkan pengetahuan keuangan yang baru mereka peroleh untuk digunakan jika mereka menyadari perannya dalam mengelola keuangan mereka.<sup>33</sup>

Gitman yang dikutip oleh Fatimatus Zahroh mengartikan perilaku keuangan pribadi adalah cara dimana individu mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun.<sup>34</sup> Menurut Nujmatul Laily perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian keuangan yang baik.<sup>35</sup> Perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang baik sangat penting bagi mahasiswa untuk terwujudnya tujuan-tujuan pribadinya. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan benar akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan keuangan yang tepat seperti kapan waktu yang tepat untuk membelanjakan uang, menabung, berutang, dan berinvestasi. Mahasiswa yang mampu mengatur keuangannya dengan bijak menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu memprioritaskan kebutuhan bukan keinginan. Sedangkan, mahasiswa yang tidak mahir dalam pengelolaan keuangannya akan

---

<sup>33</sup>Sina, P. G. "Korelasi Pendidikan Karakter Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi." (*Independent paper*, 2012).

<sup>34</sup>Fatimatus Zahroh. "Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap. Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7", skripsi (Semarang: Fak. Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, (2014), h. 4

<sup>35</sup>Nujmatul Laily, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan". *Jurnal Pendidikan Akutansi* 1 no., 4 (2013): h. 3



terjebak ke masalah utang. Maka dari itu dibutuhkan konsep-konsep dan pengetahuan keuangan pribadi agar tidak terjerumus pada utang.

#### **b. Faktor-Faktor Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu:<sup>36</sup>

- 1) *Financial literacy* adalah pemahaman dan kemampuan setiap orang saat menanganai uang.
- 2) *Financial socialization agents* adalah orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh ketrampilan dan informasi mengenai keuangan.
- 3) *Attitude toward money* adalah sikap atau perlakuan seseorang terhadap uang yang mereka miliki.
- 4) Pendapatan, adalah uang yang diterima dari berbagai sumber guna untuk memenuhi kebutuhan.
- 5) Gaya hidup, adalah cara untuk menghindari segala macam tanggapan negatif terhadap kehidupan, termasuk kebiasaan, pandangan, dan pola-pola, terutama kebutuhan hidup. Gaya hidup adalah cara hidup yang dilakukan seseorang atau individu sambil mempertahankan integritas, martabat, dan rasa hormat mereka, serta metode yang mereka gunakan untuk bertransaksi dengan uang dan mengatur waktu mereka untuk memaksimalkan kesenangan mereka sendiri..

---

<sup>36</sup>Arifa, Janah Setiya Nurul, and Rediana Setiyani. "Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi." (*Economic Education Analysis Journal* 9.2, 2020).

- 6) Pengetahuan keuangan, yaitu adalah kemampuan untuk memahami, menilai, dan mengelola uang untuk menghindari perangkap keuangan. Memahami uang sangat penting untuk mengelola keuangan. Seseorang akan dapat menggunakan uangnya untuk tujuan-tujuannya dengan menggunakan teknik pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

### c. Indikator Pengelolaan Keuangan

Indikator-indikator dari pengelolaan keuangan menurut Perry dan Morris meliputi :<sup>37</sup>

#### 1) Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan

Dalam perencanaan keuangan, setiap orang harus dapat melakukan rancangan keuangan dalam jangka panjang agar mudah untuk mengatur keuangannya, baik itu untuk sekarang maupun untuk masa depan. Hal tersebut sangat penting untuk dilakukan apalagi mereka mahasiswa yang jauh dari jangkauan orang tua.

#### 2) Pembayaran tagihan tepat waktu

Mengelolah keuangan dengan baik adalah sebuah kemampuan yang harus dimiliki setiap orang. Kemampuan tersebut harus tumbuh pada diri seseorang. Setiap perjalanan hidup kadang kala ada musibah atau keadaan yang tak diduga oleh diri sendiri. Atas dasar tersebut, perlunya memiliki dana darurat. Sehingga ketika dalam keadaan darurat dana tersebut dapat dipergunakan, atau dengan kata lain dapat membayar tagihan dengan tepat waktu.

---

<sup>37</sup>Perry, Vanessa G., and Marlene D. Morris. "Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior." (*Journal of consumer affairs* 39.2, 2005).

### 3) Penyisihan uang untuk tabungan

Menabung merupakan salah satu cara dalam pengelolaan dana untuk mempersiapkan cadangan keuangan di masa depan. Selain dari pada itu tabungan merupakan penjaminan kestabilan keuangan ketika terjadi hal tidak diketahui di kemudian hari. Tanpa di sadari bahwa menabung merupakan hal yang dapat membantu tentang prioritas keuangan.

### 4) Pengendalian biaya pengeluaran

Kegiatan *lifestyle* tidak bisa lepas dari yang nama *cost* atau biaya, agar dapat mengendalikan biaya-biaya tersebut, diperlukan suatu pengendalian yang disebut dengan *cost control*. Sebagai seorang mahasiswa, perlu memahami tentang *cost control* agar dalam pengeluaran keuangan tidak terjadi resiko yang dapat muncul dikemudian hari. *Cost control* merupakan upaya pengendalian biaya agar dapat mengendalikan biaya dalam rangka penerapan budget management yang efektif.

### 5) Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga

Kebutuhan untuk diri mahasiswa sendiri didasarkan oleh prioritas kebutuhan masing-masing mahasiswa tersebut, dimana mahasiswa ingin membeli buku maka terlebih dahulu mengutamakan kebutuhan kampus dari pada yang lainnya, dengan ini mahasiswa dapat menjalankan kehidupan perkuliahan dengan baik, aman, nyaman, dan sejahtera. Dari indikator tersebut yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini.

### C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir menjadi pedoman peneliti dalam menjelaskan secara tepat teori yang digunakan pada penelitiannya. Maka penelitian ini memiliki kerangka pikir sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

Berdasarkan kerangka pikir diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Salah satu masalah yang terjadi di lingkungan kampus adalah mahasiswa yang terlalu mengikuti tren terkhusus untuk tren halal *lifestyle* yang membuat mahasiswa sulit mengatur pengelolaan keuangannya. Dengan ini variabel x adalah halal *lifestyle* dengan indikator aktivitas, minat, dan opini. Kemudian variabel y adalah pengelolaan keuangan dengan indikator penyusunan rancangan keuangan masa depan, pembayaran tagihan tepat waktu, penyisihan uang untuk tabungan, pengendalian biaya pengeluaran serta pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga.

#### D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>38</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>39</sup> Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

---

<sup>38</sup>Sugiyono, “*Statistik untuk Penelitian*”.(Bandung : CV Alfabeta, 2002), h. 14.

<sup>39</sup>Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 39.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan pada Institut Agama Islam Negeri Parepare yang berlokasi di Jl. Amal Bakti No.8 Soreang Kota Parepare. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lebih mudah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan pada penelitian.
2. Waktu penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian dilakukan kurang lebih 1 bulan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare yang sebanyak 2.503 mahasiswa.<sup>41</sup>

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>42</sup> Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel

---

<sup>40</sup>Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 80.

<sup>41</sup>Pddikti. Kemdikbud, “Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare,” Pddikti Kemdikbud, diakses 19 Maret 2023.

<sup>42</sup>Dominikus Dolet Unaradjan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Unika Atma Jaya, 2019).

memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk menjadi anggota sampel secara acak.

Adapun besarnya sampel ditentukan menggunakan rumus slovin, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

$e^2$  = Presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 2.503, maka sampel dapat ditentukan dengan rumus slovin dengan tingkat taraf kesalahan 10% atau 0,1.

$$n = \frac{2503}{1 + 2503 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2503}{1 + 2503 (0,01)}$$

$$n = \frac{2503}{1 + 25,03}$$

$$n = \frac{2503}{26,03}$$

$$n = 96,15$$

Hasil dari perhitungan sampel menggunakan rumus slovin yaitu 96,15 dibulatkan menjadi 96 responden.



## D. Teknik Pengumpulan dan Pengelohan Data

### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>43</sup> Ketika meneliti perilaku manusia, proses kerja, kejadian alam, dan ketika responden yang diamati tidak terlalu banyak, prosedur pengumpulan data yang digunakan melalui observasi.

#### b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.<sup>44</sup> Dalam hal ini, peneliti membagikan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare. Peneliti membuat kuesioner menggunakan *Google Form* karena memudahkan peneliti dan responden dalam pengoperasiannya.

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian,

---

<sup>43</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi*”, (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>44</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung: Alfabeta, 2015).

fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>45</sup>

Pada skala *likert*, peneliti harus merumuskan sejumlah pernyataan mengenai suatu topik tertentu, dan responden diminta memilih apakah ia sangat setuju, setuju, ragu-ragu/tidak tahu/netral, tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan berbagai pernyataan tersebut.

Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu.<sup>46</sup>

Untuk keperluan penelitian kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Tabel Instrumen Skala Likert**

Jawaban	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun

<sup>45</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>46</sup>Morissan, “*Metode Penelitian Survey*”, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2012).

elektronik.<sup>47</sup> Dengan menggunakan data mahasiswa, deskripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, serta buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian.

## 2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mendapatkan data rangkuman atau angka rangkuman, dengan menggunakan teknik atau prosedur tertentu.<sup>48</sup> Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21.0.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah mendeskripsikan suatu operasional untuk mengukur variabel tersebut.

### 1. Variabel Penelitian

Variabel yaitu berbagai macam sifat, obyek, atau kegiatan seseorang tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti yang dapat digali informasi yang kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.<sup>49</sup> Peneliti ini menerapkan variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat), dan variabel intervening (variabel penghubung).

#### a. Variabel Independen (variabel bebas)

---

<sup>47</sup>Sukmadinata, Nana Syaodih, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, (Bandung: Rosdakarya, 2007).

<sup>48</sup>Iqbal Hasan, *“Analisis Data Penelitian Dengan Statistik”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

<sup>49</sup>Arinda, Maydila Kifty. *Pengaruh halal lifestyle, harga, dan promosi terhadap keputusan konsumen memilih Kayla Nissa Salon & Spa Muslimah*. Skripsi Sarjana; Program Studi Ekonomi Syariah: Surabaya, 2020.

Variabel independen atau sebagai variabel simultan, prediktor, atau *antecedent*. Variabel Independen ialah variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependent atau variabel terikat, yang dapat dilambangkan dengan variabel X.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini variabel Halal *lifestyle* yang digunakan dalam variabel bebas.

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi pusat perhatian atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. yang biasa dilambangkan dengan variabel Y. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan sebagai variabel terikat adalah pengelolaan keuangan.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Halal *lifestyle* (gaya hidup) seseorang merupakan kegiatan atau aktivitas dalam membelanjakan uangnya untuk konsumsi setiap hari dan kesenangan lainnya yang sesuai dengan aturan Islam yakni hal apa saja yang diperbolehkan atau yang biasa disebut halal. Halal *lifestyle* (X) Gaya hidup halal merupakan pola hidup seseorang di dunia, terdiri 3 dimensi yang digunakan sebagai indikator dari gaya hidup halal yaitu:<sup>51</sup>

- a) *Activity* (kegiatan)
- b) *Interest* (minat)
- c) *Opinion* (opini)

---

<sup>50</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012).

<sup>51</sup>Komanto Sunarto, “*Pengantar Sosiologi*”, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2000), h. 103.

- 2) Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari. Indikator-indikator dari pengelolaan keuangan menurut Perry dan Morris (2005) meliputi :<sup>52</sup>
- a) Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
  - b) Pembayaran tagihan tepat waktu
  - c) Penyisihan uang untuk tabungan
  - d) Pengendalian biaya pengeluaran
  - e) Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pembuatan instrument harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional, dan skala pengukuran. Instrument penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti.

Adapun skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup>Perry, Vanessa G., and Marlene D. Morris. "Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior." (*Journal of consumer affairs* 39.2, 2005).

<sup>53</sup>V. Wiratna Sujarweni, "Metologi Penelitian Bisnis & Ekonomi", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 104.

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada Tabel di bawah ini :

**Tabel 3. 2 Instrumen Angket Halal *Lifestyle* (X)**

Variabel Penelitian	Indikator	Pernyataan
Halal <i>lifestyle</i>	Kegiatan Minat Opini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya hanya memakai atau mengonsumsi produk yang jelas kehalalannya.</li> <li>2. Berusaha menghindari produk yang syubhat (tidak jelas/meragukan) meskipun produk tersebut bermerek.</li> <li>3. Saya membeli produk berlabel halal karena adanya ketentuan dalam agama dijamin bahan baku dan proses pengolahannya aman dan tidak berbahaya.</li> <li>4. Karena jauh dari orang tua membuat saya membatasi diri dalam mengikuti tren.</li> <li>5. Sosial media membuat saya selalu ingin mengikuti tren halal <i>lifestyle</i>.</li> <li>6. Saya membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya.</li> </ol>

		<p>7. Saya selalu mengikuti tren terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus.</p> <p>8. Dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang .</p> <p>9. Menurut saya tempat tinggal saya yang saat ini jauh dari orang tua membuat saya harus pandai-pandai dalam mengatur keuangan agar tidak terjadi kekurangan setiap bulannya.</p> <p>10. Saya menahan diri untuk membelibarang-barang tren walaupun saya menginginkan barang itu.</p> <p>11. Dengan mengikuti tren membuat saya menjadi percaya diri.</p> <p>12. Teman-teman saya mendukung dan membentuk perilaku saya dalam mengikuti tren halal <i>lifestyle</i>.</p> <p>13. Keluarga mendukung saya dalam mengikuti tren.</p> <p>14. Saya mengikuti tren sesuai dengan yang saya butuhkan.</p> <p>15. Halal <i>lifestyle</i> menerapkan gaya hidup yang penuh manfaat.</p>
--	--	---

**Tabel 3. 3 Instrumen Angket Pengelolaan Keuangan (Y)**

Variabel Penelitian	Indikator	Pernyataan
Pengelolaan keuangan	<p>Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan</p> <p>Pembayaran tagihan tepat waktu</p> <p>Penyisihan uang untuk tabungan</p> <p>Pengendalian biaya pengeluaran</p> <p>Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menabung uang bisa membentuk hidup menjadi lebih sederhana.</li> <li>2. Mengatur keuangan agar cukup digunakan selama satu minggu.</li> <li>3. saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tak terduga dimasa mendatang.</li> <li>4. Saya mempunyai pekerjaan sampingan seperti <i>online shop</i>.</li> <li>5. Saya selalu menyimpan sebagian pendapatan untuk di tabung.</li> <li>6. Saya memiliki tabungan untuk tujaun jangka panjang seperti pendidikan.</li> <li>7. Saya membuat tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, utang, dan lainnya)</li> <li>8. Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencanapengeluaran yang sudah ada.</li> <li>9. Saya mencatat pengeluaran atau</li> </ol>



		<p>penerimaan belanja harian, mingguan, dan bulanan.</p> <p>10. Pengeluaran saya sesuai dengan kebutuhan</p> <p>11. Saya selalu membandingkan harga barang di toko atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian.</p> <p>12. Saya tidak menyesal mengikuti tren meskipun ada resiko</p> <p>13. Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa untuk membelinya.</p> <p>14. Mengelola keuangan dengan baik bisa membantu ketentraman dalam hidup.</p> <p>15. Tempat tinggal saya yang saat ini jauh dari orangtua membuat saya harus bisa dalam mengatur keuangan agar tidak terjadi kekurangan setiap bulannya.</p>
--	--	--

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data sebenarnya merupakan kegiatan penelitian data, pengkodean

data, metabulasi data, dan menyajikan data, sehingga data lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for Social Studies*) versi 26.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Ketika data disajikan dalam tabel, grafik diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, rata-rata (ukuran kecenderungan sentral), standar deviasi, maksimum dan minimum, jumlah, rentang, kebiasaan, dan kemiringan (distribusi miring), statistik deskriptif memberikan gambaran atau gambaran tentang data tersebut diatas.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono validitas, merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>55</sup> Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai

---

<sup>54</sup>Achmad Sani Supriyanto Dan Vivin Maharani, “*Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Malang: Uin-Maliki Press, 2012).

<sup>55</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2010).

berikut,<sup>56</sup> Untuk mengukur validitas dapat digunakan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dimana:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pernyataan dikatakan valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pernyataan dikatakan tidak valid

#### **b. Uji Reliabilitas**

Instrumen reliabilitas berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam mengumpulkan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.<sup>57</sup> Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, yang koefisiennya lebih besar dari 0,60 maka disebut reliabel serta semakin mendekati angka 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya. Kriteria yang digunakan adalah:<sup>58</sup>

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

#### **c. Uji Normalitas**

Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dikatakan bias mewakili populasi. Sedangkan

---

<sup>56</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2010).

<sup>57</sup>Sugiono, “*Statistika Untuk Penelitian*”, (Bandung: Ikapi, 2014).

<sup>58</sup>Husein Umar, “*Desain Penelitian Msdm Dan Perilaku Karyawan, Paradigma Positivistik Dan Berbasis Pemecahan Masalah*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).

uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang digunakan berdistribusi normal.<sup>59</sup> Metode grafik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan melihat *normal probability plot*. Distribusi normal akan membentuk garis lurus normal diagonal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas data juga dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria dalam uji *Kolmogorov - Smirnov* adalah:

- 1) Jika nilai *Asymp Sig (2 – Tailed)* > 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp Sig (2 – Tailed)* < 0,05 maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil dari pengukuran uji normalitas menjadi acuan apakah model regresinya layak untuk mengukur pengaruh halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji One Sample T(test)

*One sample t-test* merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Pengujian *one sample t-test* bertujuan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding berbeda secara nyata atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Adapun rumus *one sample t-test* adalah sebagai berikut:

---

<sup>59</sup>V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*”, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015).

$$t = \frac{x - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = Koefesien

x = Mean Sampel

$\mu$  = Mean Populasi

s = Standar Deviasi Sampel

n = Jumlah Sampel

**Tabel 3.4 Skor Klasifikasi**

Skor	Klasifikasi
80,01%-100%	Sangat Baik
68,01%-84,00%	Baik
52,01%-68,00%	Cukup
36,00%-52,00%	Buruk
20,00%-36,00%	Sangat Buruk

**b. Uji Korelasi *Person Correlation Product Moment***

Uji *Pearson Correlation Product Moment* dapat dilakukan jika data setiap butir pernyataan telah valid/sesuai dan reliabel/konsisten. Uji tersebut mengkorelasikan apakah ada hubungan antara Halal *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan. Kegunaanya untuk mengetahui derajat hubungn antar variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis ini termaksud teknik

analisis *statistic parametric* yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu.

Uji *Pearson Correlation Product Moment* yang dilakukan akan menampilkan tabel *descriptive statistics* dimana Halal (X1), *Lifestyle* (X2) dan Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai standar deviasi (*std. deviation*) dan jumlah data yang diolah. Adapun rumus korelasi *pearson Correlation product moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

n = jumlah data (responden)

x = variabel bebas

y = variabel terikat

r = koefisien determinasi

Korelasi *Product Moment* dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negative sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi;  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Interpretasi Nilai r**

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80% - 1,000 %	Sangat Kuat

0,60% - 0,799 %	Kuat
0,40% - 0,599 %	Sedang
0,20% - 0,399 %	Lemah
0,00% - 0,199 %	Sangat Lemah

### c. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah studi mengenai ketergantungan suatu variabel dependen yakni halal *lifestyle* (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen yakni pengelolaan keuangan (bebas), yang bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen didasarkan nilai variabel independen yang diketahui.<sup>60</sup>

Hasil analisis regresi berbentuk koefisien variabel independen (bebas). Koefisien ini dihitung dengan menggunakan persamaan untuk mengantisipasi nilai variabel dependen (terikat). Tujuan penghitungan koefisien regresi adalah untuk mengurangi perbedaan antara nilai aktual variabel terkait dan nilai estimasinya berdasarkan data historis. Analisis regresi menampilkan arah antara faktor-faktor yang terkait dengan variabel dependen selain untuk menentukan derajat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta.X + e$$

<sup>60</sup>Rosady Ruslan, “*Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 148.

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan

$\alpha$  = Nilai linearitas regresi apabila variabel X dimanipulasi

$\beta$  = Nilai koefisien regresi

X = Halal *lifestyle*

e = Standar eror <sup>61</sup>

#### d. Uji Koefisien Determinasi( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh presentase sumbangan dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (halal *lifestyle*) terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan). Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi (r). Koefisien determinasi dapat dilambangkan dengan ( $R^2$ ), dengan rumus:<sup>62</sup>

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

<sup>61</sup>Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, “*Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 124.

<sup>62</sup>J.Supranto, “*Statistik: Teori Dan Aplikasi*”, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 201.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

##### Karakteristik Responden

Seluruh responden yang telah diteliti dapat dikategorikan karakteristiknya sebagai berikut:

##### 1) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	25.0	25.0	25.0
	Perempuan	72	75.0	75.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26*

Berdasarkan tabel diatas, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dari 96 responden yaitu responden lakilaki terdiri dari 24 (25,0%), dan reponden perempuan terdiri dari 72 (75,0%) . Jadi responden perempuan merupakan respon terbanyak.

##### 2) Karakteristik berdasarkan program studi

**Tabel 4.2 Karakteristil Responden Berdasarkan Program Studi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Syariah	33	34.4	34.4	34.4
	Perbankan Syariah	10	10.4	10.4	44.8
	Manajemen Keuangan Syariah	16	16.7	16.7	61.5

	Akuntansi Syariah	12	12.5	12.5	74.0
	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	7	7.3	7.3	81.3
	Pariwisata Syariah	10	10.4	10.4	91.7
	Manajemen Zakat dan Wakaf	8	8.3	8.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21*

Berdasarkan tabel diatas, distribusi responden berdasarkan program studi, dari 96 responden yaitu, prodi ekonomi syariah terdapat 33 (34,4%) responden, perbankan syariah terdapat 10 (10,4%) responden, manajemen keuangan syariah terdapat 16 (16,7%) responden, akuntansi syariah terdapat 12 (12,5%) responden, akuntansi lembaga keuangan syariah terdapat 7 (7,3%) responden, pariwisata syariah terdapat 10 (10,4%) responden, dan manajemen zakat dan wakaf terdapat 8 (8,3%) responden. Jadi responde terbanyak adalah responden dari program studi ekonomi syariah.

### 3) Karakteristik berdasarkan semester

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 2	6	6.3	6.3	6.3
	Semester 4	21	21.9	21.9	28.1
	Semester 6	14	14.6	14.6	42.7
	Semester 8	53	55.2	55.2	97.9
	Semester 10	2	2.1	2.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

*Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21*

Berdasarkan tabel diatas, distribusi karakteristik responden berdasarkan semester, dari 96 responden terdapat 6 (6,3%) responden semester dua, ada 21

(21,9%) responden dari semester empat, ada 14 (14,6%) responden dari semester enam, dan terdapat 53 (55,2%) responden dari semester delapan, serta ada 2 (2,1%) responden dari semester sepuluh. Jadi responden terbanyak adalah responden dari semester delapan.

## 2. Hasil Data Instrument

**Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel X**

N O	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS	TOTAL SKOR
1	Saya hanya memakai atau mengonsumsi produk yang jelas kehalalannya.	24	56	15	1	0	391
2	Lingkungan mempengaruhi saya untuk mengikuti tren.	24	42	21	8	1	368
3	Saya membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya.	32	54	6	3	1	401
4	Saya selalu mengikuti tren terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus.	12	59	23	2	0	369
5	Dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang.	30	53	10	2	1	397
6	Sosial media membuat saya selalu ingin mengikuti tren halal <i>lifestyle</i>	55	37	4	0	0	435
7	Saya menahan diri untuk membeli barang-barang tren walaupun saya menginginkan barang itu.	7	26	26	33	4	287
8	Halal <i>lifestyle</i> menerapkan gaya hidup yang penuh manfaat.	21	47	16	11	1	364
9	Saya membeli produk berlabel halal karena adanya ketentuan dalam agama dijamin bahan baku dan proses pengolahannya aman dan tidak berbahaya.	23	47	19	7	0	374
10	Dengan mengikuti tren membuat saja menjadi percaya diri.	39	48	2	2	0	412
11	Berusaha menghindari produk yang syubhat (tidak jelas/meragukan) meskipun produk tersebut bermerek.	15	45	24	12	0	351
12	Teman-teman saya mendukung dan membentuk perilaku saya dalam mengikuti tren halal <i>lifestyle</i> .	21	57	16	2	0	385
13	keluarga mendukung saya dalam mengikuti tren.	44	45	6	1	0	420
14	Saya mengikuti tren yang sesuai dengan yang saya butuhkan.	38	53	5	1	0	416

15	Karena jauh dari orang tua membuat saya membatasi diri dalam mengikuti tren.	7	25	26	33	5	264
----	--	---	----	----	----	---	-----

Berdasarkan tabel Distribusi jawaban responden untuk variable Halal *lifestyle* (X) diperoleh data terdiri dari 15 item pernyataan dengan 96 responden. Berikut rinciannya:

- a. Pada pernyataan pertama , terdapat 24.responden yang menjawab ‘sangat setuju’, dan 56.responden yang menjawab ‘setuju’, ada 15 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’, dan 1 responden menjawab ‘ tidak setuju ’. Total skor pada pernyataan pertama adalah 391, artinya banyak.responden yang setuju mereka mengonsumsi produk yang jelas akan kehalalannya.
- b. Pada pernyataan ketiga, terdapat 32 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, ada 54 responden yang menjawab ‘setuju’, dan ada 6.responden yang menjawab ‘ ragu-ragu ’, ada 3 responden menjawab ‘tidak setuju’, serta 1 responden yang menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor pada pernyataan ini 3401, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa membelanjakan uang saku untuk keperluan kuliah.
- c. Pada pernyataan keempat, terdapat 12 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, ada 59 responden yang menjawab ‘setuju’, ada 23 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’ dan 2 reponden yang menjawab ‘tidak setuju’. Total skor pada pernyataan ini adalah 369, yang artinya kebanyakan responden setuju dalam mengikuti tren terbaru gaya mahasiswa lainnya dikampus.
- d. Pada pernyataan kelima, terdapat 30 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, ada 53 responden yang menjawab ‘setuju’, ada 10 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’ , ada 2 responden yang menjawab ‘tidak setuju’ dan 1 responden yang menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor pada pernyataan ini adalah

- 397, yang artinya kebanyakan responden setuju dipuji dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian.
- e. Pada pernyataan keenam, terdapat 55 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 37 responden yang menjawab ‘setuju’, 4 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’. Total skor pada pernyataan ini adalah 435, yang artinya kebanyakan responden sangat setuju bahwa sosial media menjadi acuan untuk responden selalu ingin mengikuti tren halal *lifestyle*.
  - f. Pada pernyataan ketujuh, terdapat 7 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, ada 26 responden yang menjawab ‘setuju’, ada 26 responden menjawab ‘ragu-ragu’ dan 33 responden menjawab ‘tidak setuju’, serta 4 responden yang menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor pada pernyataan ini adalah 287, yang artinya kebanyakan responden tidak setuju bahwa mereka menahan diri untuk membeli barang-barang tren walaupun mereka menginginkan barang tersebut.
  - g. Pada pernyataan kedelapan, terdapat 21 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 47 responden yang menjawab ‘setuju’, 16 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’ dan 11 responden yang menjawab ‘tidak setuju’, serta 1 responden yang menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 364, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa mereka halal *lifestyle* meruakan gaya hidup yang penuh manfaat.
  - h. Pada pernyataan kesembilan, terdapat 23 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 47 responden yang menjawab ‘setuju’, dan 19 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’, serta 7 responden yang menjawab ‘ tidak setuju ’. Total skor yaitu 374, artinya banyak responden setuju mereka membeli produk

berlebel halal karena ada ketentuan dalam agama yang menjamin bahan baku dan proses pengolahannya aman dan tidak berbahaya.

- i. Pada pernyataan kesepuluh, terdapat 39 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 48 responden yang menjawab ‘setuju’, 2 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’ dan 2 responden yang menjawab ‘tidak setuju’. Total skor yaitu 412, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa tren halal *lifestyle* membuatnya menjadi percaya diri.
- j. Pada pernyataan kesebelas, terdapat 15 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 45 responden yang menjawab ‘setuju’, 24 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’ dan 12 responden yang menjawab ‘tidak setuju’. Total skor yaitu 351, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa mereka menghindari produk yang syubhat meskipun produk tersebut bermerek.
- k. Pada pernyataan kedua belas, terdapat 21 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 57 responden yang menjawab ‘setuju’, 16 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’ dan 2 responden yang menjawab ‘tidak setuju’. Total skor yaitu 385, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa teman-teman responden mendukung dan membentuk prilakunya dalam mengikuti tren halal *lifestyle*.
- l. Pada pernyataan ketiga belas, terdapat 44 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 45 responden yang menjawab ‘setuju’, 6 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’ dan 1 responden yang menjawab ‘tidak setuju’. Total skor yaitu 420, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa keluarga mendukung dalam mengikuti tren ini.
- m. Pada pernyataan keempat belas, terdapat 38 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 53 responden yang menjawab ‘setuju’, dan 5 responden yang menjawab

‘ragu-ragu’, serta 1 mahasiswa yang menjawab ‘tidak setuju’. Total skor yaitu 416, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa mereka mengikuti tren sesuai dengan yang dibutuhkan.

- n. Pada pernyataan ke limabelas, terdapat 7 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 25 responden yang menjawab ‘setuju’, 26 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’, 33 responden yang menjawab ‘tidak setuju’, dan 5 responden yang menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 264, yang artinya kebanyakan responden tidak setuju bahwa jauh dari orang tua membuat mereka membatasi diri mengikuti tren.

**Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Y**

N O	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS	TOTAL SKOR
1	Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak terburu-buru untuk membelinya.	10	45	25	13	3	334
2	Saya tidak akan menyesal mengikuti tren meskipun ada resiko.	11	53	27	4	1	357
3	Saya membuat tagihan tepat waktu(misalnya uang kost, utang, dan lainnya).	28	53	14	1	0	395
4	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah ada.	3	13	39	35	4	266
5	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tak terduga di masa mendatang.	7	26	26	33	4	287
6	Saya memiliki tabungan untuk tujuan jangka panjang seperti pendidikan.	10	45	25	13	3	334
7	Saya selalu memandingkan harga barang di toko setiap kali belanja keperluan sehari-hari.	27	51	14	2	2	387
8	Saya mempunyai pekerjaan sampingan seperti <i>online shop</i> .	17	61	16	1	1	380
9	Saya selalu menyimpan sebagian pendapatan untuk di tabung.	7	25	26	33	5	284
10	Mengatur keuangan agar cukup digunakan selama satu minggu.	11	38	28	18	1	328
11	Saya mencatat pengeluaran atau penerimaan belanja harian, mingguan dan bulanan.	33	49	14	0	0	403
12	Pengeluaran saya sesuai dengan kebutuhan.	11	46	29	10	0	346
13	Mengelola keuangan dengan baik bisa membantu ketentraman dalam hidup.	6	30	41	19	0	311

14	Menabung uang bisa membentuk hidup menjadi lebih sederhana.	39	48	7	2	0	412
15	Tempat tinggal saya yang saat ini jauh dari orang tua membuat saya harus bisa dalam mengatur keuangan agar tidak terjadi kekurangan setiap bulannya.	35	49	12	0	0	407

Berdasarkan tabel Distribusi jawaban responden untuk variable pengelolaan keuangan pribadi (Y) diperoleh data terdiri dari 15 item pernyataan dengan 96 responden. Berikut rinciannya:

- a. Pada pernyataan pertama , terdapat 10 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, dan ada 45 responden yang menjawab ‘setuju’, ada 25 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’, dan ada 13 responden yang menjawab ‘tidak setuju’, serta 1 yang menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor pada pernyataan pertama adalah 334, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa dalam menginginkan sesuatu tidak terburu-buru untuk membelinya.
- b. Pada pernyataan kedua, terdapat 11 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, ada 53 responden menjawab ‘setuju’, ada 27 responden menjawab ‘ragu-ragu’ dan ada 4 responden menjawab ‘tidak setuju’, serta 1 responden yang menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor pada pernyataan ini adalah 357, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa tidak ada penyesalan dalam mengikuti tren meskipun ada resiko.
- c. Pada pernyataan ketiga, terdapat 28 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, ada 53 responden yang menjawab ‘setuju’, dan ada 27 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’, serta ada 4 responden yang menjawab ‘tidak setuju’, serta 1 responden yang menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor pada pernyataan ini 395, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa responden memuat tagihan pembayaran agar tepat waktu (misalnya, uang kos, buku, dll).



- d. Pada pernyataan keempat, terdapat 3 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, ada 13 responden yang menjawab ‘setuju’, ada 39 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’ dan 35 responden yang menjawab ‘tidak setuju’, serta 4 yang menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor pada pernyataan ini adalah 266, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa pengeluaran sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah ada.
- e. Pada pernyataan kelima, terdapat 7 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, ada 26 responden yang menjawab ‘setuju’, ada 26 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’, ada 33 responden yang menjawab ‘tidak setuju’ dan 4 responden yang menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor pada pernyataan ini adalah 287, yang artinya kebanyakan responden tidak menyediakan uang untuk keperluan yang tidak terduga dimasa mendatang.
- f. Pada pernyataan keenam, terdapat 10 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 45 responden yang menjawab ‘setuju’, 25 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’ 13 responden yang menjawab ‘tidak setuju’ dan ada 3 responden yang menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor pada pernyataan ini adalah 334, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa mereka memiliki tabungan untuk jangka panjang seperti pendidikan.
- g. Pada pernyataan ketujuh, terdapat 27 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, ada 51 responden yang menjawab ‘setuju’, ada 14 responden menjawab ‘ragu-ragu’ dan 2 responden menjawab ‘tidak setuju’ serta 2 responden yang menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor pada pernyataan ini adalah 387, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa mereka membandingkan harga

barang dari toko pertama ke toko kedua setiap kali belanja keperluan sehari-hari guna menentukan mana yang harganya murah.

- h. Pada pernyataan kedelapan, terdapat 17 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 61 responden yang menjawab ‘setuju’, 16 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’ dan 1 responden yang menjawab ‘tidak setuju’, serta ada 1 responden yang menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor pada pernyataan ini yaitu 380, yang artinya kebanyakan responden tidak setuju bahwa mereka mempunyai pekerjaan sampingan.
- i. Pada pernyataan kesembilan, terdapat 7 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 25 responden yang menjawab ‘setuju’, 26 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’ dan 33 responden yang menjawab ‘tidak setuju’, serta 1 yang menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor pada pernyataan ini yaitu 284, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa menyimpan sebagian pendapatan untuk ditabung.
- j. Pada pernyataan kesepuluh, terdapat 11 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 38 responden yang menjawab ‘setuju’, 28 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’ dan 18 responden yang menjawab ‘tidak setuju’, serta 1 responden yang menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor pada pernyataan ini yaitu 328, yang artinya kebanyakan responden setuju mengatur keuangan agar cukup digunakan selama satu minggu.
- k. Pada pernyataan kesebelas, terdapat 33 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 49 responden yang menjawab ‘setuju’, 14 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’. Total skor pada pernyataan ini yaitu 403, yang artinya kebanyakan

responden setuju bahwa mereka mencatat pengeluaran atau penerimaan elnaja harian, mingguan dan bulanan.

- l. Pada pernyataan keduabelas, terdapat 11 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 46 responden yang menjawab ‘setuju’, dan 29 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’, 10 responden yang menjawab ‘tidak setuju’. Total skor pada pernyataan ini yaitu 346, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa pengeluaran sesuai dengan kebutuhan.
- m. Pada pernyataan ketigabelas, terdapat 6 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 30 responden yang menjawab ‘setuju’, 41 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’ dan 6 responden yang menjawab ‘tidak setuju’. Total skor pada penelitian ini yaitu 311, yang artinya kebanyakan responden ragu-ragu bahwa mengelola keuangan dengan baik bisa membantu ketentraman dalam hidup.
- n. Pada pernyataan keempatbelas, terdapat 39 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 48 responden yang menjawab ‘setuju’, dan 7 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’, serta 2 responden yang menjawab ‘tidak setuju’. Total skor yaitu 412, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa menabung uang bisa membentuk hidup menjadi lebih sederhana.
- o. Pada pernyataan ke lima belas, terdapat 35 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, 49 responden yang menjawab ‘setuju’, 12 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’. Total skor yaitu 407, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa jauh dari orang tua harus bisa dalam mengatur keuangan agar tidak terjadi kekurangan setiap bulannya.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Sebuah instrumen penelitian valid jika mampu mengukur apa yang hendak dari variabel yang diteliti. Untuk mengukur validitas dapat digunakan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dimana:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pernyataan dikatakan valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pernyataan dikatakan tidak valid

Dalam penelitian ini besar  $df$  (*degree of freedom*) yaitu 96,  $df = N-2$  ( $96 - 2 = 94$ ), dengan taraf signifikansi 0,05. Jika dilihat pada tabel nilai  $r$  product moment maka diperoleh  $r_{tabel}$  0,168. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut :

#### c. Uji validitas variabel X

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X**

	No. Item Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Nilai Signifikansi	Keterangan
<b>Variabel Halal Lifestyle (X)</b>	1	0,614	0,168	0,000	VALID
	2	0,389	0,168	0,000	VALID
	3	0,473	0,168	0,000	VALID
	4	0,510	0,168	0,000	VALID
	5	0,343	0,168	0,000	VALID
	6	0,544	0,168	0,000	VALID
	7	0,455	0,168	0,000	VALID
	8	0,548	0,168	0,000	VALID
	9	0,557	0,168	0,000	VALID
	10	0,539	0,168	0,000	VALID
	11	0,480	0,168	0,000	VALID
	12	0,647	0,168	0,000	VALID
	13	0,426	0,168	0,000	VALID
	14	0,461	0,168	0,000	VALID
	15	0,464	0,168	0,000	VALID

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel Hasil uji validitas variabel X, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari 15 item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid.

**d. Uji validitas Variabel Y**

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y**

	<b>No. Item Pernyataan</b>	<b>Nilai <math>r_{hitung}</math></b>	<b>Nilai <math>r_{tabel}</math></b>	<b>Nilai Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)</b>	1	0,748	0,168	0,000	VALID
	2	0,527	0,168	0,000	VALID
	3	0,520	0,168	0,000	VALID
	4	0,697	0,168	0,000	VALID
	5	0,603	0,168	0,000	VALID
	6	0,748	0,168	0,000	VALID
	7	0,433	0,168	0,000	VALID
	8	0,536	0,168	0,000	VALID
	9	0,690	0,168	0,000	VALID
	10	0,696	0,168	0,000	VALID
	11	0,568	0,168	0,000	VALID
	12	0,572	0,168	0,000	VALID
	13	0,604	0,168	0,000	VALID
	14	0,203	0,168	0,000	VALID
	15	0,464	0,168	0,000	VALID

*Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21*

Berdasarkan tabel Hasil uji validitas variabel Y dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari 15 item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan tersebut valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, yang koefisiennya lebih besar dari 0,60 maka disebut reliabel serta semakin mendekati angka 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

### a. Uji Reliabilitas Variabel X

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	15

*Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21*

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan semua nilai dari hasil Variabel X menghasilkan nilai *cronbach alpha*  $0,766 > 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan instrumen dalam penelitian ini reliabel.

### b. Uji Reliabilitas Variabel Y

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	15

*Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21*

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan semua nilai dari hasil Variabel X menghasilkan nilai *cronbach alpha*  $0,860 > 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan instrumen dalam penelitian ini reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data juga dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria dalam uji *Kolmogorov - Smirnov* adalah:

- 1) Jika nilai *Asymp Sig (2 – Tailed)*  $> 0,05$  maka dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp Sig (2 – Tailed)*  $< 0,05$  maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.1711169
		0
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.040
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,144 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### C. Pengujian Hipotesis

Analisis deskriptif meliputi data terkait persepsi responden mengenai variabel-variabel penelitian, dalam hal ini variabel yang ada dalam penelitian ini adalah Halal *lifestyle*, dan Pengelolaan Keuangan Pribadi. Gambaran data hasil tanggapan responden dapat digunakan untuk memperbanyak pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden. Berdasarkan persentase skor jawaban responden dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}}$$

Keterangan :

Skor aktual = jumlah skor jawaban responden

Skor ideal = jumlah skor maksimum (jumlah responden jumlah pernyataan 5)

Selanjutnya persentase skor jawaban responden yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan rentang persentase skor maksimum ( $5/5 = 100\%$ ) dan skor minimum ( $1/5 = 20\%$ ).

#### 1. Uji *One Sample T Test*

Untuk mengetahui seberapa baik halal *lifestyle* dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI.

##### a. Halal *Lifestyle* (X)

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut : jika  $H_0$  lebih kecil atau sama dengan dari skor ideal, dan  $H_a$  lebih besar dari skor ideal.

$$H_0 = \mu \leq 78,5\%$$

$$H_a = \mu > 78,5\%$$



Tabel 4.11 Hasil Uji One-Sample Test Variabel X

	Test Value = 78.5					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Halal Lifestyle	-33.029	95	.000	-19.604	-20.78	-18.43

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Dari hasil uji t pada tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -33,029 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-1$  = (96-1 = 95) dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,1$  ternyata nilai  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak adalah 1,985. Dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (-33,029 < 1,985) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian bahwa halal *lifestyle* tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Sedangkan nilai sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban pada responden terhadap 15 pernyataan adalah 7200. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 5654 atau 78,5% dari skor ideal 7200. Dengan ini halal *lifestyle* berada pada kategori baik.

#### b. Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut : jika  $H_0$  lebih kecil atau sama dengan dari skor ideal, dan  $H_a$  lebih besar dari skor ideal.

$$H_0 = \mu \leq 72,6\%$$

$$H_a = \mu > 72,6\%$$

Tabel 4.12 Hasil Uji One-Sample Test Variabel Y

	Test Value = 72.6					
	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pengelolaan Keuangan Pribadi	-23.970	95	.000	-18.110	-19.61	16.61

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Dari hasil uji t pada tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -23,970 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n-1 = (96-1 = 95)$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,1$  ternyata nilai  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak adalah 1,985. Dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-23,970 < 1,985$ ) maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian bahwa pengelolaan keuangan pribadi tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Sedangkan nilai sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban pada responden terhadap 15 pernyataan adalah 7200. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 5231 atau 72,6% dari skor ideal 7200. Dengan ini pengelolaan keuangan pribadi berada pada kategori baik.

## 2. Uji Korelasi *Person Product Moment*

D

**Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi  
Correlations**

		Halal Lifestyle	Pengelolaan Keuangan Pribadi
Halal Lifestyle	Pearson Correlation	1	.552**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96
Pengelolaan Keuangan Pribadi	Pearson Correlation	.552**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

D

Dilihat dari tabel di atas uji korelasi product moment pada penelitian ini memperoleh r hitung 0,552 dengan signifikansi 0,002. Nilai r hitung  $0,552 > r$  tabel (0,198) maka dikatakan  $H_0$  ditolak. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dikatakan berkorelasi. Jadi hasil uji korelasi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara halal lifestyle terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Tabel untuk memberikan interpretasi korelasi nilai r adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Klasifikasi Koefisien Person**

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80% - 1,000 %	Sangat Kuat
0,60% - 0,799 %	Kuat
0,40% - 0,599 %	Sedang

0,20% - 0,399 %	Lemah
0,00% - 0,199 %	Sangat Lemah

Berdasarkan pada tabel interpretasi korelasi nilai  $r$  diketahui bahwa hubungan halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai 0,552 memiliki hubungan yang sedang.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4.15 Variabel Penelitian**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Halal <i>Lifestyle</i> <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan pribadi

b. All requested variables entered.

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah variabel halal *lifestyle* sebagai variabel independen atau bebas dan variabel pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel dependen atau terikat, metode yang digunakan disini adalah metode enter.

**Tabel 4.16 Koefisien**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.082	6.477		2.020	.046
	Halal Lifestyle	.703	.109	.552	6.424	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Tabel diatas menunjukkan pada kolom B nilai *Constan* ( $\alpha$ ) adalah 13,082 sedangkan nilai *halal lifestyle* ( $\beta$ ) adalah 0,703, sehingga persamaan model regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13,082 + 0,703X$$

Nilai konstanta positif sebesar 13,082 menunjukkan bahwa arah pengaruh variabel independen (*halal lifestyle*) terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan pribadi) adalah positif. Bila variabel Independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel pengelolaan keuangan akan naik juga.

Pengambilan keputusan regresi linear sederhana Dalam hal ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta tingkat nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta tingkat nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Dan adapun hipotesis pada penelitian ini :

$H_0$  : Terdapat pengaruh *halal lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

$H_a$  : Tidak terdapat pengaruh *halal lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Pada tabel coefficient di atas nilai  $t_{hitung}$  6,424  $<$   $t_{tabel}$  9,492 dan signifikansinya 0,000  $<$  0,05 artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka *halal lifestyle* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dengan positif.

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.17 Ringkasan Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 <sup>a</sup>	.305	.298	6.204

a. Predictors: (Constant), Halal Lifestyle

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Dari tabel koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,305 atau 30,5%. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel halal *lifestyle* sebagai variabel independen atau bebas dan variabel pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel dependen sebesar 30,5% termasuk sedang dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini Berjudul Pengaruh Halal *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Variabel bebasnya adalah halal *lifestyle* sedangkan variabel terikatnya adalah pengelolaan keuangan pribadi, dengan jumlah responden sebanyak 96 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner atau angket dan pengolahan datanya menggunakan aplikasi SPSS Versi 21.

1. Seberapa baik Halal *Lifestyle* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

*Lifestyle* pada mahasiswa sekarang ini mengalami perubahan yang terbilang cukup besar, dahulu mahasiswa tersebut tidak memikirkan penampilan dan *lifestyle*

namun semakin berkembangnya zaman maka semakin berkembang pula media sosial yang mempengaruhi berkembangnya gaya hidup sehingga mereka berlomba-lomba untuk memamerkan *lifestyle*, penampilan, dan lainnya. Dari adanya kegiatan tersebut maka muncul sifat konsumtif pada diri setiap mahasiswa, kadang mereka lebih mementingkan gaya hidup dibandingkan dengan kebutuhan primer mereka. Namun tidak semua mahasiswa menerapkan *lifestyle* di dalam kampus, tapi sebenarnya mereka tetap mengikuti *lifestyle* tersebut diluar kampus. Dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar -33,029 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-1$  =  $(96-1 = 95)$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,1$  ternyata nilai  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak adalah 1,985. Dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-33,029 < 1,985$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian bahwa halal *lifestyle* tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Sedangkan nilai sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban pada responden terhadap 15 pernyataan adalah 7200. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 5654 atau 78,5% dari skor ideal 7200. Dengan ini halal *lifestyle* berada pada kategori baik.

## 2. Seberapa baik Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Dari hasil uji t pada tabel diatas diperoleh diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -23,970 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-1$  =  $(96-1 = 95)$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,1$  ternyata nilai  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak adalah 1,985. Dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-23,970 < 1,985$ ) maka  $H_0$

diterima. Dengan demikian bahwa pengelolaan keuangan pribadi tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Sedangkan nilai sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban pada responden terhadap 15 pernyataan adalah 7200. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 5231 atau 72,6% dari skor ideal 7200. Dengan ini pengelolaan keuangan pribadi berada pada kategori baik.

### 3. Hubungan positif dan signifikan antara Halal *Lifestyle* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Dilihat dari hasil pengujian korelasi menunjukkan adanya hubungan positif antara halal *lifestyle* dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Semakin besar halal *lifestyle* maka akan lebih mempertimbangkan mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *korelasi product moment* pada penelitian ini memperoleh  $r_{hitung}$  0,552 dengan signifikansi 0,002. Nilai  $r_{hitung}$  0,552  $>$   $r_{tabel}$  0,198 maka dikatakan  $H_0$  ditolak. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dikatakan berkorelasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Dengan ini berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa hubungan antara halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan nilai 0,552 yang artinya memiliki nilai hubungan yang sedang.

### 4. Halal *Lifestyle* Berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare



Gaya hidup halal (*halal lifestyle*) adalah gaya hidup yang mengikuti ajaran Islam, belakangan ini gaya hidup halal telah menjadi trend baru bagi umat Islam bukan hanya umat Islam di Indonesia malah di seluruh dunia. Produk yang bersertifikasi halal bukan hanya semata-mata untuk suatu bentuk perlindungan terhadap konsumen muslim dalam negeri saja akan tetapi juga sebagai penambah daya saing produsen dan eksportir produk halal Indonesia di pasar internasional.<sup>63</sup>

Menurut *Muslim Judicial Halaal Trust* (MJCHT), gaya hidup yang halal adalah “Tingkah laku seseorang yang dilakukan sesuai dengan kemampuannya secara benar, jujur, adil, bermartabat, adil dan tidak menyimpang dari ajaran agama Islam.” Banyak orang memperhatikan gaya hidup mereka. Refleksi kepribadian seseorang dapat ditunjukkan melalui gaya hidup seseorang. Begitu pula bagi umat Islam, yang setiap aspek kehidupannya diatur oleh ajaran Islam. Jadi gaya hidup halal merupakan kewajiban bagi seorang muslim sebagai perwujudan idealitas seorang muslim.

Halal *lifestyle* mencakup beberapa hal yang dapat menentukan gaya hidup muslim, yaitu fashion makanan dan minuman, perjalanan halal, serta penggunaan kosmetik dan obat-obatan. Gaya hidup dalam hal *fashion* merepresentasikan identitas pemakainya, dalam hal ini busana muslim juga menunjukkan identitas pemakainya sebagai seorang muslim. Busana Islami diatur dalam petunjuk surat Al-Qur’an (QS. Al-A’raf [7]: 26). Berikut merupakan ayat Al-Qur’an yang membahas mengenai *lifestyle* manusia yang terdapat dalam Al-Qur’an Surah Al’raf ayat 26 yang berbunyi:

---

<sup>63</sup>Ikhwan, F. B. *Menjadi Produk Halal Berjaya di Pentas Dunia*. *Warta Eskpor No PEN*. WRT/56/VII/2015 edisi Juli, 2015.

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوَاتِكُمْ وَرِيثًا وَلِبَاسِ التَّقْوَى ذَلِكَ خَيْرٌ  
ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَكَّرُونَ

Terjemahnya:

Wahai anak cucu Adam, Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat.<sup>64</sup>

Halal *lifestyle* sekarang mempengaruhi gaya pakaian yang dikenakan, sehingga perlu ditekankan bahwa pakaian harus sesuai dengan aturan dan ketentuan Allah SWT. Selain itu, makanan dan minuman diatur dalam Islam. Kewajiban manusia. Untuk mengkonsumsi sesuatu yang halal dan juga toyyiban atau higienis (QS. Al-Baqarah [2]: 168). Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ  
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Terjemahnya :

Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.<sup>65</sup>

Pada pengujian regresi linear sederhana didapatkan hasil persamaan dari perhitungan SPSS yaitu  $Y = 13,082 + 0,703X$ . Artinya, konstanta (variabel pengelolaan keuangan pribadi) sebesar 13,082 dengan koefisien regresi 0,703 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai halal *lifestyle*, maka nilai pengelolaan keuangan pribadi akan bertambah sebesar 0,703. Koefisien regresi

<sup>64</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-A'raf: Tajwid dan terjemahan*, Edisi Peny. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019), h. 208.

<sup>65</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-aqarah: Tajwid dan terjemahan*, Edisi Peny. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019).

disebut bernilai positif sehingga dengan ini dikatakan bahwa arah pengaruh X terhadap Y adalah positif. Selain itu pengujian lain dari regresi linear sederhana diperoleh nilai  $t_{hitung} 6,424 < t_{tabel} 9,492$  dan signifikansinya  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka halal *lifestyle* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Adapun pengujian koefisien determinasi memperoleh nilai sebesar 0,305 atau 30,5%. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel halal *lifestyle* sebagai variabel independen atau bebas dan variabel pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel dependen sebesar 30,5% termasuk lemah karena nilai R square mendekati nol dan sisanya 69,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Nina Septiani dan Maria Rio Rita mengungkapkan bahwa tanpa pengelolaan keuangan akan cenderung memboroskan uang yang telah diperoleh dengan susah payah.<sup>66</sup> Kemudian Melissa McElprang Cummins, dkk. mengatakan bahwa kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses. Semua anggota masyarakat, termasuk mahasiswa, akan mendapat keuntungan dari pengelolaan keuangan yang efektif.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup>Nina Septiani dan Maria Rio Rita. "Melek Finansial dan Spending Habits Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Empiris pada Mahasiswa/i di FEB UKSW)", JP FEB UNSOED 3, no. 1 (2013): h. 1

<sup>67</sup>Melissa McElprang Cummins, dkk. "Financial Attitudes and Spending Habits of University Freshmen", *Journal of Economi and Economi Educations Research*, vol. 10, no., 1 (2009): h. 5

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Halal Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dapat di simpulkan bahwa :

1. Dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-33,029$  jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-1 = (96-1 = 95)$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,1$  ternyata nilai  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak adalah  $1,985$ . Dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-33,029 < 1,985$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian bahwa halal *lifestyle* tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Sedangkan nilai sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Dari diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-23,970$  jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-1 = (96-1 = 95)$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,1$  ternyata nilai  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak adalah  $1,985$ . Dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-23,970 < 1,985$ ) maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian bahwa pengelolaan keuangan pribadi tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Sedangkan nilai sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

3. Hasil uji korelasi *product moment* memperoleh  $r_{hitung}$  0,552 dengan signifikansi 0,002. Nilai  $r_{hitung}$  0,552 >  $r_{tabel}$  0,198 maka dikatakan  $H_0$  ditolak. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dikatakan berkorelasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Dengan ini berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa hubungan antara halal *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan nilai 0,552 yang artinya memiliki nilai hubungan yang sedang.
4. Halal *Lifestyle* Berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Halal *lifestyle* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan pengaruh yang lemah dimana dapat dibuktikan dengan hasil nilai  $t_{hitung}$  6,424 <  $t_{tabel}$  9,492 dan signifikansinya  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Adapun pengujian koefisien determinasi memperoleh nilai sebesar 0,305 atau 30,5%. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel halal *lifestyle* sebagai variabel independen atau bebas dan variabel pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel dependen sebesar 30,5% termasuk lemah karena nilai R square mendekati nol dan sisanya 69,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

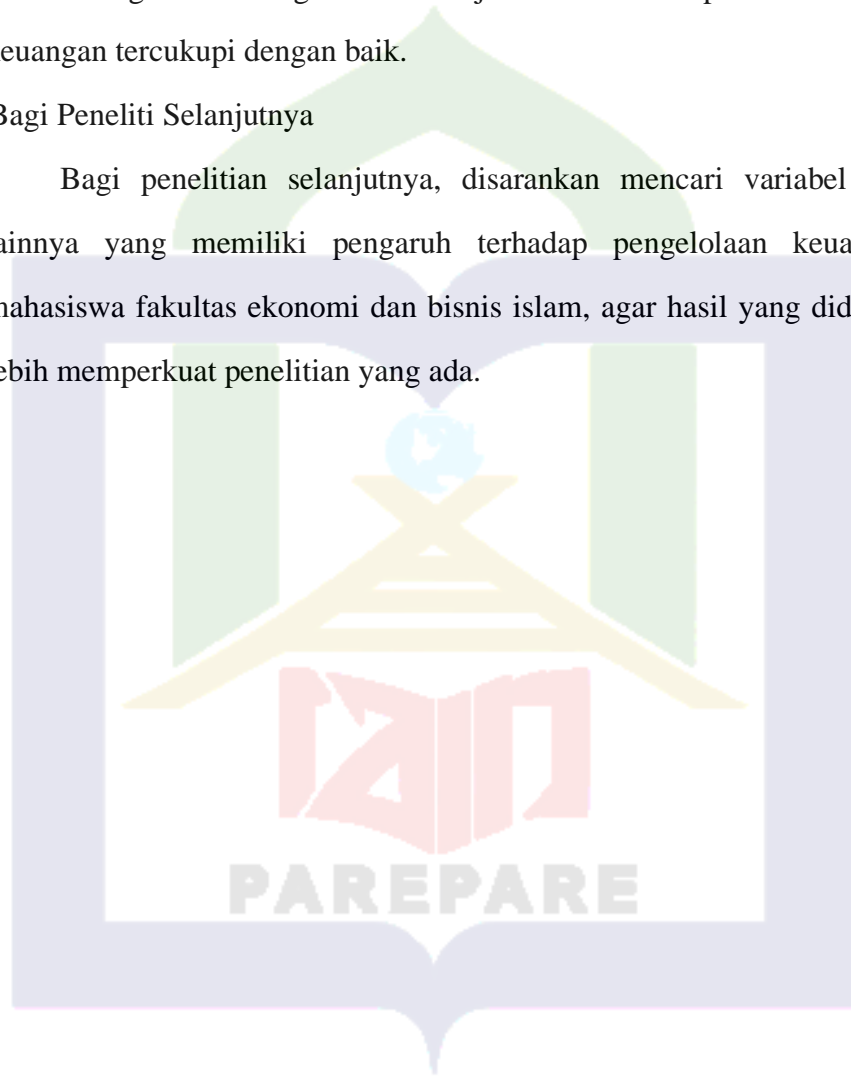
## **B. Saran**

### 1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dalam mengikuti tren khususnya tren halal lifestyle kita harus tetap stabil dalam mengelola keuangan serta menjauhkan diri dari perilaku konsumtif agar keuangan tercukupi dengan baik.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan mencari variabel independen lainnya yang memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam, agar hasil yang didapatkan bisa lebih memperkuat penelitian yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

### Rujukan dari Buku

Al-Qur'an Al-Karim.

Achmad Sani Supriyanto Dan Vivin Maharani, 2012. *“Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia”*, Malang: Uin-Maliki Press.

Dominikus Dolet Unaradjan, 2019. *“Metode Penelitian Kuantitatif”*, Jakarta: Unika Atma Jaya.

Firmansyah, M. Anang, 2018. *“Perilaku Konsumen (Sikap Dan Pemasaran)”*. Yogyakarta: Deepublish.

Husein Umar, 2010. *“Desain Penelitian Msdm Dan Perilaku Karyawan, Paradigma Positivistik Dan Berbasis Pemecahan Masalah”*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Iqbal Hasan, 2006 *“Analisis Data Penelitian Dengan Statistik”*, Jakarta: Bumi Aksara.

J. Supranto, 2003. *“Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran”*, Edisi Revisi Ketejuh, Yogyakarta: Rineka Cipta.

J. Supranto, 2001. *“Statistik: Teori Dan Aplikasi”*, Jakarta: Erlangga.

Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, 2016. *“Panduan Modern Penelitian Kuantitatif”*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Kementrian Agama, 2012. *“Al-Qur'an Al-A'raf: Tajwid dan terjemahan”*, Jakarta: Kementrian Agama RI.

Komanto Sunarto, 2000. *“Pengantar Sosiologi”* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Morissan, 2012. *“Metode Penelitian Survey”*, Jakarta: Kencana Prenadamedia.

Nugroho J. Setiadi, 2003. *“Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen”*, Jakarta: Kencana.

Nugroho, J. Setiadi. 2003. *“Perilaku konsumen: Konsep dan implikasi untuk strategi dan penelitian pemasaran”*. Jakarta: Penerbit Prenada Media.

Philip Kotler dan Gary Armstrong, 2008. *“Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12”*, diterjemahkan oleh Bob Sabran, dari judul asli Principle Of marketing Twelfth Edition. Jakarta: Erlangga.

Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, 2007. *“Manajemen Pemasaran Edisi 12”*, diterjemahkan oleh, dari judul asli marketing management, Jakarta: PT Indeks.



- Rosady Ruslan, 2008. "*Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soeratno, Lincolin Arsyad, 2008. "*Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*", Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan.
- Sugiono, 2014. "*Statistika Untuk Penelitian*", Bandung: Ikapi.
- Sugiyono, 2013. "*Metode Penelitian Kombinasi*", Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. "*Metode Penelitian Manajemen*", Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2002. "*Statistik untuk Penelitian*". Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. "*Metode Penelitian Administrasi*". Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2007. "*Metode Penelitian Pendidikan*", Bandung: Rosdakarya.
- Syofian Siregar, 2017. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". (Jakarta: Pt Fajar Interpratama Mandiri).
- Tim Penyusun, 2020. "*Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Iain Parepre Tahun 2020*", Parepare:Iain Parepre Nusantara Pers.
- V. Wiratna Sujarweni, 2015. "*Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*", Yogyakarta: Pustakabarupress.

### **Rujukan dari Jurnal**

- Ikhwan, F. B. *Menjadi Produk Halal Berjaya di Pentas Dunia*. Warta Eskpor No PEN. WRT/56/VII/2015 edisi Juli, 2015.
- Adinugraha, Hendri Hermawan, Mila Sartika, and Ahmad Hasan Asy'ari Ulama'i, 2019. "*Halal lifestyle di Indonesia.*" *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 5.2.
- Al Kholilah, Naila, and Rr Iramani, 2013. "*Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya.*" *Journal of Business and Banking* 3.1.
- Arifa, Janah Setiya Nurul, and Rediana Setiyani, 2020. "*Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi.*" *Economic Education Analysis Journal* 9.2.
- Baca, Bahatma. "Halal Life Style sebagai Dakwah Determinasi Diri dan Sosial Masyarakat Indonesia." *Al-Hikmah* 19.1 (2021): 1-12.
- Eko Putra Boediman, 2017. "*Halal Lifestyle in Marketing Communication of Tourism and Hospitality*", *International Journal of Economic Research* 14.4.



- Hendri hermawan adinugraha and mila sartika, 2019. "Halal Lifestyle Di Indonesia", *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 6.1.
- Kasmarini Baharuddin *and others*, 2015. "Understanding the Halal Concept and the Importance of Information on Halal Food Business Needed by Potential Malaysian Entrepreneurs", *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 5.2.
- Masnida Khairat, Nur Aisyiah Yusri, and Shanty Yuliana, 2019. "Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi", *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 9.2.
- Melissa McElprang Cummins, dkk. "Financial Attitudes and Spending Habits of University Freshmen", *Journal of Economi and Economi Educations Research*, vol. 10, no., 1 (2009).
- Nina Septiani dan Maria Rio Rita. "Melek Finansial dan Spending Habits Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Empiris pada Mahasiswa/i di FEB UKSW)", *JP FEB UNSOED* 3, no. 1 (2013).
- Perry, Vanessa G., and Marlene D. Morris. 2005. "Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior." *Journal of consumer affairs* 39.2.
- Putri, Nurul Amalia, and Diyan Lestari. 2019. "Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta." *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 1.1.
- Sahir, Syafrida Hafni, Atika Ramadhani, and Eka Dewi Setia Tarigan. 2016. "Pengaruh gaya hidup, label halal dan harga terhadap keputusan pembelian kosmetik wardah pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas medan area medan." *JKBM; jurnal konsep bisnis dan manajemen* 3.1.
- Setyarini, Niken. 2017. "Menumbuhkan Eksistensi Gaya Hidup Halal di Indonesia." *Artikel Online*.
- Shinta, Rendra Elvira, and Wiwik Lestari. 2019. "Pengaruh financial knowledge, lifestyle pattern pada perilaku manajemen keuangan wanita karir dengan locus of control sebagai variabel moderasi." *Journal of Business and Banking* 8.2.
- Shofie, Yusuf. 2015. "Jaminan atas Produk Halal dari Sudut Pandang Hukum Perlindungan Konsumen." *Jurnal Syariah* 3.
- Silvy, Meliza, and Norma Yulianti. 2013. "Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya." *Journal of Business and Banking* 3.1.
- Sina, P. G. 2012. "Korelasi Pendidikan Karakter Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi." *Independent paper*.
- Sundjaja, Arta Moro. 2010. "Perencanaan Keuangan untuk Mencapai Tujuan Finansial." *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 1.1.

Susanto, Angga Sandy. 2013. "Membuat segmentasi berdasarkan lifestyle (gaya hidup)". *Jurnal Jibeka* 7.2.

Utami, Lia Putri, and Netti Natarida Marpaung. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk)." *Parameter* 7.1.

Yushita, Amanita Novi, 2017. "Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6.1.

### **Rujukan dari Skripsi**

Arinda, Maydila Kifty. 2020. "Pengaruh halal lifestyle, harga, dan promosi terhadap keputusan konsumen memilih Kayla Nissa Salon & Spa Muslimah". Skripsi Sarjana; Program Studi Ekonomi Syariah: Surabaya.

Malikah, Rodinatul. 2020. "Pengaruh Labelisasi Halal, Harga, Gaya Hidup Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Mie Samyang (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Febi Iain Tulungagung)." Skripsi Sarjana; Program Studi Ekonomi Syariah: Tulungagung.

Mardiyono, N. I. M. 2018. "Pengaruh Gaya Hidup, Lingkungan Social Dan Budaya Terhadap Keputusan Pembelian Di Pasar Modern (Studi Mahasiswa Iain Purwokerto)". Skripsi Sarjana; Program Studi Ekonomi Syariah: Purwokerto.

Rianty, Novi. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo". Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen; Palopo.

Zahroh, Fatimatus, and Irene Rini Demi Pangestuti. 2014. "Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7". Skripsi Sarjana; Program Studi Ekonomi/Manajemen: Semarang.

### **Rujukan dari Internet**

Pddikti. Kemdikbud, 2023. "Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare," Pddikti Kemdikbud, diakses 19 Maret 2023.

Mahad.uin-suska.ac.id. "Tercelanya Gaya Hidup Mewah dan Boros," 2016, diakses 14 juni 2023. [https://mahad.uin-suska.ac.id/2016/08/16/tercelanya-gaya-hidup-mewah-dan-boros/#:~:text=\\* Gaya Hidup boros lebih aku, habis bila engkau salah membelanjakannya](https://mahad.uin-suska.ac.id/2016/08/16/tercelanya-gaya-hidup-mewah-dan-boros/#:~:text=* Gaya Hidup boros lebih aku, habis bila engkau salah membelanjakannya)

# LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

NAMA MAHASISWA : ASMARANI  
 NIM : 19.2400.006  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PRODI : EKONOMI SYARIAH  
 JUDUL : PENGARUH HALAL *LIFESTYLE* TERHADAP  
 PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI  
 MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
 BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE

Instrumen Penelitian

Kepada Yth,  
 Bapak/Ibu/Saudara/i  
 Di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (Skripsi) pada Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Asmarani

NIM : 19.2400.006

Judul : Pengaruh Halal *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi  
 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Hormat saya,



Asmarani



**I. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama =
2. Prodi =
3. Jenis Kelamin =
4. Semester =

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pertanyaan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang sesuai pendapat atas pertanyaan, dengan keterangan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

R : Ragu-Ragu = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat tidak Setuju = 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan suatu jawaban saja
4. Terima kasih atas partisipasinya.

1. Halal *lifestyle*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya hanya memakai atau mengonsumsi produk yang jelas kehalalannya.					
2	Lingkungan mempengaruhi saya untuk mengikuti tren.					
3	Saya membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya.					
4	Saya selalu mengikuti tren terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus.					
5	Dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang.					
6	Sosial media membuat saya selalu ingin mengikuti tren halal <i>lifestyle</i>					
7	Saya menahan diri untuk membeli barang-barang tren walaupun saya menginginkan barang itu.					
8	Halal <i>lifestyle</i> menerapkan gaya hidup yang penuh manfaat.					
9	Saya membeli produk berlabel halal karena adanya ketentuan dalam agama dijamin bahan baku dan proses pengolahannya aman dan tidak berbahaya.					
10	Dengan mengikuti tren membuat saja menjadi percaya diri.					
11	Berusaha menghindari produk yang syubhat (tidak jelas/meragukan) meskipun produk tersebut bermerek.					

12	Teman-teman saya mendukung dan membentuk perilaku saya dalam mengikuti tren halal <i>lifestyle</i> .					
13	keluarga mendukung saya dalam mengikuti tren.					
14	Saya mengikuti tren yang sesuai dengan yang saya butuhkan.					
15	Karena jauh dari orang tua membuat saya membatasi diri dalam mengikuti tren.					

## 2. Pengelolaan Keuangan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak terburu-buru untuk membelinya.					
2	Saya tidak akan menyesal mengikuti tren meskipun ada resiko.					
3	Saya membuat tagihan tepat waktu (misalnya uang kost, utang, dan lainnya).					
4	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah ada.					
5	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tak terduga di masa mendatang.					
6	Saya memiliki tabungan untuk tujuan jangka panjang seperti pendidikan.					
7	Saya selalu membandingkan harga barang di toko setiap kali belanja keperluan sehari-hari.					
8	Saya mempunyai pekerjaan sampingan seperti <i>online shop</i> .					
9	Saya selalu menyimpan sebagian pendapatan untuk di tabung.					



10	Mengatur keuangan agar cukup digunakan selama satu minggu.					
11	Saya mencatat pengeluaran atau penerimaan belanja harian, mingguan dan bulanan.					
12	Pengeluaran saya sesuai dengan kebutuhan.					
13	Mengelola keuangan dengan baik bisa membantu ketentraman dalam hidup.					
14	Menabung uang bisa membentuk hidup menjadi lebih sederhana.					
15	Tempat tinggal saya yang saat ini jauh dari orang tua membuat saya harus bisa dalam mengatur keuangan agar tidak terjadi kekurangan setiap bulannya.					

Parepare, 14 Juni 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.  
NIP. 197102082001122002

Ismayanti, M.M.  
MDN. 2021068102

**Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Parepare**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.1995/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di

KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ASMARANI  
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 02 APRIL 2001  
NIM : 19.2400.006  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : JL. ARUNG MAMPI, KELURAHAN LUMPUE, KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPERE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH HALAL LIFESTYLE TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 28 Maret 2023  
Dekan,

  
 Muztalifah Muhammadun-

## Surat Rekomendasi Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare

	SRN IP0000228
<b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> <small>Jalan Jendral Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id</small>	
<b>REKOMENDASI PENELITIAN</b> <b>Nomor : 22B/IP/DPM-PTSP/4/2023</b>	
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penertiban Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.	
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :	
<b>MENGIZINKAN</b>	
KEPADA NAMA	<b>ASMARANI</b>
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	<b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>
Jurusan	<b>EKONOMI SYARIAH</b>
ALAMAT	<b>JL. ARUNG MAMPI NO. 33 D PAREPARE</b>
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN :	<b>PENGARUH HALAL LIFESTYLE TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE</b>
LOKASI PENELITIAN :	<b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>
LAMA PENELITIAN :	<b>03 April 2023 s.d 15 Mei 2023</b>
a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung. b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: <b>Parepare</b> Pada Tanggal : <b>03 April 2023</b>	
<b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b>	
	
<b>Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM</b> Pangkat : <b>Pembina (IV/a)</b> NIP : <b>19741013 200604 2 019</b>	
Biaya : Rp. 0.00	

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1.

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSI**  
 • Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPHTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Selalu Sertifikasi Elektronik



### KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telahizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : [litbangappedaparepare@gmail.com](mailto:litbangappedaparepare@gmail.com).
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian



## Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Kepala Biro AUAK IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B.234 /In.39/BA/04/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. Muhdin, S.Ag, M.Pd.I  
NIP : 196912311997031023  
Jabatan : Kepala Biro AUAK

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ASMARANI  
Nim : 19. 2400.006  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Jl. Arung Mampi No. 33 Parepare  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian di IAIN Parepare dalam rangka menyusun skripsi dengan Judul: **"PENGARUH HALAL LIFESTYLE TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI IAIN PAREPARE"** mulai 03 April 2023 s.d. 15 Mei 2023.  
Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 April 2023

Kepala Biro AUAK,



Dr. H. Muhdin, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 196912311997031023

## Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Biro AUAK IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : B. 260 /ln.39/BA/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. Muhdin, S.Ag, M.Pd.I  
NIP : 196912311997031023  
Jabatan : Kepala Biro AUAK

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ASMARANI  
Nim : 19. 2400.006  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Jl. Arung Mampi No. 33 Parepare  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dalam rangka menyusun skripsi dengan Judul: **"PENGARUH HALAL LIFESTYLE TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI IAIN PAREPARE"** mulai 03 April 2023 s.d. 15 Mei 2023.  
Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 Mei 2023  
Kepala Biro AUAK,



Dr. H. Muhdin, S.Ag, M.Pd.I.  
196912311997031023



### DATA RESPONDEN

NO	NAMA LENGKAP	PROGRAM STUDI	JENIS KELAMIN	SEMESTER
1	Reski Muliana	Pariwisata Syariah	Perempuan	6
2	Tarisha Rahmadani Ismail	Ekonomi Syariah	Perempuan	6
3	Nirwandi	Ekonomi Syariah	Lakilaki	2
4	Zaskia Davila	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	4
5	Muhammad Suras	Manajemen Keuangan Syariah	Lakilaki	6
6	Kurnia Ardi	Ekonomi Syariah	Perempuan	4
7	Nurmy Zahra	Ekonomi Syariah	Perempuan	4
8	Nur Samsam	Pariwisata Syariah	Perempuan	8
9	Indriani	Akuntansi Syariah	Perempuan	8
10	Aziizah Nurul Fadhilah Djalle	Pariwisata Syariah	Perempuan	6
11	Rahma	Pariwisata Syariah	Perempuan	6
12	Hasni	Akuntansi Syariah	Perempuan	8
13	Muliyani	Akuntansi Syariah	Perempuan	8
14	Yusma Wulandari	Akuntansi Syariah	Perempuan	6
15	Dewi Hajrah	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	8
16	Muhammad Qhadafi	Ekonomi Syariah	Lakilaki	4
17	Muhammad Aswan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Lakilaki	4
18	Normalajaya	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	2
19	Dewi Suryani Z	Ekonomi Syariah	Perempuan	8
20	Andi Herawati	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	8
21	Sri Wahyuni Mursalim	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	4
22	Nurjanna	Ekonomi Syariah	Perempuan	8
23	Resky Sabir	Ekonomi Syariah	Perempuan	8
24	Putri Syahria	Akuntansi Syariah	Perempuan	6
25	Hardiyanti Pare	Ekonomi Syariah	Perempuan	4
26	Nur Arwinda	Ekonomi Syariah	Perempuan	8
27	Muh. Dwi Rahmat	Ekonomi Syariah	Lakilaki	4
28	Siti Annisha Rosadi	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	8
29	Nurul Huda Hasan	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	8

30	Hasirah	Perbankan Syariah	Perempuan	8
31	Munawwarah	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	8
32	Mutmainnah	Ekonomi Syariah	Perempuan	8
33	Muh. Idil	Ekonomi Syariah	Lakilaki	4
34	Hengky Nurwansyh	Ekonomi Syariah	Lakilaki	4
35	Septia Purnamasari	Ekonomi Syariah	Perempuan	4
36	Nur Aisyah	Ekonomi Syariah	Perempuan	6
37	Nurul H	Perbankan Syariah	Perempuan	4
38	Mutmainnah	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	8
39	Fadli Alamsyah	Manajemen Keuangan Syariah	Lakilaki	6
40	Nisa Rahma	Pariwisata Syariah	Perempuan	2
41	Nabila	Manajemen Zakat Dan Wakaf	Perempuan	8
42	Fahrul Alamsyah Sutan	Pariwisata Syariah	Lakilaki	4
43	Aldi	Pariwisata Syariah	Lakilaki	8
44	Nirmala Sari	Perbankan Syariah	Perempuan	8
45	Nurul Azirah	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	2
46	Riskayanti	Pariwisata Syariah	Perempuan	8
47	Rasidah Rahmi	Akuntansi Syariah	Perempuan	8
48	St Rahma	Manajemen Zakat Dan Wakaf	Perempuan	8
49	Rahmat	Ekonomi Syariah	Lakilaki	8
50	Sahrul	Manajemen Zakat Dan Wakaf	Lakilaki	6
51	Nurlela Kadir	Manajemen Zakat Dan Wakaf	Perempuan	4
52	Sri Ulang Dari	Manajemen Zakat Dan Wakaf	Perempuan	4
53	Sarmila	Manajemen Zakat Dan Wakaf	Perempuan	6
54	Nur Asira	Manajemen Zakat Dan Wakaf	Perempuan	4
55	Suci Syahrawani	Ekonomi Syariah	Perempuan	8
56	Muhammad Bayu	Ekonomi Syariah	Lakilaki	8
57	Nurkhofifa Agus	Ekonomi Syariah	Perempuan	8
58	Suharmin Basri	Perbankan Syariah	Lakilaki	4
59	Isma Ardina	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	8
60	Nurhalima Amri	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	4
61	Dhea	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	6
62	Dian Anugrah	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	2
63	Nahdah Ramadhane Ms	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	8
64	Tahira Khaeruddin	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan	2
65	Abd. Raafi Usyawal	Pariwisata Syariah	Lakilaki	8



66	Nurul Izati	Pariwisata Syariah	Perempuan	6
67	Muh. Rizki Fauzan	Manajemen Keuangan Syariah	Lakilaki	10
68	Khaerana Nasir	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	8
69	Dwi Sunarti	Akuntansi Syariah	Perempuan	4
70	Yusma	Akuntansi Syariah	Perempuan	6
71	Warda	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	4
72	Sri Wahyuni	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	8
73	Rahmadana	Akuntansi Syariah	Perempuan	4
74	Nursyam	Ekonomi Syariah	Perempuan	8
75	Nur Asima	Ekonomi Syariah	Perempuan	8
76	Nina Fadilla	Perbankan Syariah	Perempuan	8
77	Hajrah	Perbankan Syariah	Perempuan	8
78	Mutmainna	Perbankan Syariah	Perempuan	8
79	Alif	Perbankan Syariah	Lakilaki	8
80	Alfian Alfadillah A	Ekonomi Syariah	Lakilaki	8
81	Ikhsan Safitrah	Perbankan Syariah	Lakilaki	8
82	Lilis Marshanda Medis	Perbankan Syariah	Perempuan	8
83	Muh. Gardafi	Ekonomi Syariah	Lakilaki	8
84	Salmi	Ekonomi Syariah	Perempuan	8
85	Iqbal	Ekonomi Syariah	Lakilaki	10
86	Khusnul Khatimah	Akuntansi Syariah	Perempuan	8
87	St. Khalijah	Akuntansi Syariah	Perempuan	8
88	Ayu Ariska	Ekonomi Syariah	Perempuan	8
89	Andi Ichlasul Amal	Akuntansi Syariah	Lakilaki	8
90	Nurul Syafiqah	Ekonomi Syariah	Perempuan	8
91	Sulfiani Samur	Ekonomi Syariah	Perempuan	8
92	A.Sophia Latifah	Ekonomi Syariah	Perempuan	8
93	Nurfadillah	Ekonomi Syariah	Perempuan	8
94	Moesaitier	Ekonomi Syariah	Lakilaki	8
95	Muh.Nur Adrian	Manajemen Zakat Dan Wakaf	Lakilaki	8
96	Kasmawati	Ekonomi Syariah	Perempuan	8

### DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

NO RESPONDEN	HALAL LIFESTYLE(X)															TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
1	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	57
2	5	3	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	3	65
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	58
4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	51
5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	3	5	3	62
6	5	5	5	5	4	5	2	3	4	3	4	4	4	4	2	59
7	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
8	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	60
9	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	66
10	3	4	3	3	5	4	3	5	5	4	5	3	4	5	3	59
11	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	66
12	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	60
13	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	2	49
14	3	5	2	4	5	3	5	2	2	5	3	3	3	3	5	53
15	4	5	3	3	5	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	48
16	5	3	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	3	66
17	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	57
18	4	4	4	3	3	5	2	4	4	4	5	4	5	4	2	57
19	5	4	5	2	4	5	3	4	3	4	4	5	5	5	3	61
20	4	4	5	3	4	5	2	4	4	5	3	4	5	5	2	59
21	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
22	4	4	5	3	4	5	2	4	4	5	4	4	5	4	2	59
23	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	2	66
24	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	64
25	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	68
26	5	4	5	4	1	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	61
27	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	59
28	5	5	5	4	4	4	1	3	3	5	5	5	4	5	1	59
29	3	5	1	5	5	5	2	4	5	4	4	3	5	4	2	57
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
31	5	2	4	4	4	5	2	4	5	5	4	5	5	4	2	60

32	4	4	4	4	3	4	1	5	4	4	2	4	4	4	1	52
33	4	3	4	3	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	2	54
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
35	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	2	4	5	5	2	55
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
37	3	2	4	3	4	5	3	2	2	2	2	3	5	5	3	48
38	4	3	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	5	2	57
39	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	45
40	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	55
41	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	62
42	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	50
43	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	3	63
44	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	58
45	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	4	2	39
46	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	54
47	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	51
48	3	3	5	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	50
49	3	1	5	3	4	3	2	5	3	4	4	3	3	2	2	47
50	4	2	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	55
51	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	55
52	3	3	4	3	4	4	2	2	4	5	4	3	4	4	2	51
53	5	3	5	4	4	5	2	3	3	5	4	5	5	5	2	60
54	5	5	4	4	4	5	3	3	3	5	4	5	5	4	3	62
55	5	3	5	4	4	5	3	3	3	5	3	5	5	5	3	61
56	4	3	4	3	4	5	2	4	3	3	2	4	5	4	2	52
57	4	5	3	3	3	5	2	4	5	5	5	4	5	5	2	60
58	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	65
59	4	5	4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	5	5	2	58
60	4	3	4	4	5	5	1	4	5	4	3	4	5	5	1	57
61	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	56
62	4	2	4	3	4	5	2	4	4	5	4	4	5	5	2	57
63	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	57
64	4	4	4	3	4	5	2	4	5	5	4	4	5	5	2	60
65	5	2	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	2	64
66	5	3	5	4	5	4	3	5	3	5	4	5	4	5	3	63
67	4	4	4	3	4	5	2	4	4	4	3	4	5	3	2	55

68	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	61
69	5	2	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	62
70	4	3	4	4	4	5	2	4	4	5	3	4	5	5	2	58
71	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	55
72	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	53
73	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	2	58
74	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	63
75	4	5	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	54
76	3	5	5	3	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	2	56
77	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	70
78	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	71
79	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	70
80	4	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	65
81	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
82	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	61
83	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	2	67
84	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	67
85	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	69
86	4	5	5	5	5	5	3	5	2	4	3	4	5	5	3	63
87	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60
88	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	66
89	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
90	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	67
91	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	57
92	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	2	3	5	5	4	64
93	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
94	5	4	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	63
95	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	2	4	5	4	5	60
96	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	2	4	5	4	1	56
<b>TOTAL</b>																<b>5654</b>

NO RESPONDEN	PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (Y)															TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	
1	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	4	4	43
2	3	5	4	3	3	3	4	4	3	5	4	5	3	5	4	58
3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	63
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
5	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	56
6	5	4	5	2	2	5	4	4	2	4	5	4	2	3	5	56
7	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
8	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	2	4	5	62
9	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	69
10	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	51
11	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	63
12	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	64
13	3	3	5	2	2	3	4	3	2	3	5	3	3	4	5	50
14	1	4	3	1	5	1	5	3	5	2	3	3	2	5	3	46
15	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	4	4	42
16	2	4	5	4	3	2	4	4	3	4	5	4	4	5	5	58
17	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	53
18	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	47
19	4	3	5	2	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	60
20	2	5	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	5	3	43
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
22	3	3	4	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	5	4	47
23	4	4	5	3	2	4	5	4	2	2	5	4	2	5	5	56
24	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4	3	5	4	57
25	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	71
26	2	3	3	2	5	2	5	3	5	3	3	3	4	3	3	49
27	4	5	5	2	4	4	4	5	4	2	5	5	5	3	5	62
28	4	4	4	2	1	4	4	5	1	3	4	5	2	5	4	52
29	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	53
30	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	64
31	2	3	4	2	2	2	4	4	2	3	4	3	2	5	4	46
32	3	3	4	2	1	3	5	3	1	3	4	2	2	4	4	44
33	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	5	4	54
34	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	56

35	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	55
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
37	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	49
38	3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	48
39	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	49
40	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	55
41	4	4	4	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	65
42	2	3	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	43
43	2	3	5	2	3	2	4	4	3	2	5	2	3	5	5	50
44	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	54
45	2	3	4	3	2	2	4	4	2	2	4	3	3	2	4	44
46	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	55
47	3	3	4	3	3	3	5	4	3	2	4	3	3	4	4	51
48	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	3	51
49	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	46
50	4	4	5	3	2	4	2	4	2	4	5	4	4	4	5	56
51	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	55
52	4	4	4	3	2	4	4	5	2	3	4	4	3	5	4	55
53	3	4	5	2	2	3	4	5	2	3	5	4	3	5	5	55
54	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	3	3	5	4	55
55	3	3	5	2	3	3	4	4	3	3	5	3	4	5	5	55
56	3	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	3	4	43
57	2	4	5	3	2	2	4	5	2	2	5	4	2	5	5	52
58	3	3	5	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	5	5	56
59	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	54
60	4	2	4	2	1	4	4	5	1	3	4	4	3	4	4	49
61	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	56
62	4	4	4	2	2	4	4	3	2	2	4	5	3	5	4	52
63	4	2	4	1	3	4	4	3	3	2	4	5	2	4	4	49
64	4	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	4	3	5	3	48
65	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	5	3	43
66	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	5	4	53
67	4	3	4	2	2	4	3	5	2	5	4	3	4	4	4	53
68	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	61
69	4	4	5	2	4	4	3	4	4	3	5	4	3	5	5	59
70	1	4	3	2	2	1	3	4	2	2	3	2	2	5	3	39

71	3	4	5	3	3	3	3	5	3	5	5	4	3	4	5	58
72	4	3	5	2	1	4	3	4	1	4	5	4	3	4	5	52
73	2	4	5	2	2	2	3	4	2	2	5	4	2	4	5	48
74	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	49
75	4	3	5	3	2	4	3	4	2	3	5	4	3	3	5	53
76	3	4	4	3	2	3	5	3	2	3	4	3	3	4	4	50
77	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	65
78	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4	3	4	5	4	54
79	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	68
80	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	66
81	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	58
82	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	53
83	4	4	3	3	2	4	5	4	2	3	3	4	3	5	3	52
84	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	61
85	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	2	4	5	66
86	3	4	4	3	3	3	5	4	3	5	4	3	3	4	4	55
87	4	4	4	2	3	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	57
88	4	5	5	3	3	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	65
89	4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	59
90	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	70
91	2	4	4	3	4	2	5	4	4	4	5	4	4	3	5	57
92	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	61
93	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	59
94	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	5	5	5	5	51
95	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	71
96	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	4	2	4	5	31
<b>TOTAL</b>																<b>5231</b>

## HASIL SPSS

### 1. Uji Validitas

#### a. Uji Validitas Variabel Halal Lifestyle (X)

		Correlations															Halal Lifestyle
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
X1	Pearson Correlation	1	.154	.385**	.363**	.104	.388*	.031	.206*	.217*	.362*	.289**	.890**	.298**	.249*	.034	.614**
	Sig. (2-tailed)		.134	.000	.000	.312	.000	.762	.044	.034	.000	.004	.000	.003	.014	.741	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2	Pearson Correlation	.154	1	.041	.232*	.253*	.126	.149	.150	.097	.059	.170	.052	-.052	.080	.142	.389**
	Sig. (2-tailed)	.134		.688	.023	.013	.221	.146	.145	.348	.566	.098	.617	.617	.439	.168	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3	Pearson Correlation	.385*	.041	1	.140	-.023	.260*	.187	.239*	.141	.218*	.105	.375**	.118	.232*	.191	.473**
	Sig. (2-tailed)	.000	.688		.175	.821	.011	.069	.019	.170	.033	.308	.000	.252	.023	.062	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X4	Pearson Correlation	.363*	.232*	.140	1	.254*	.166	.183	.286*	.273*	.171	.196	.308**	.015	.106	.173	.510**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.175		.013	.107	.074	.005	.007	.096	.056	.002	.882	.306	.091	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96



X5	Pearson	.104	.253*	-.023	.254*	1	.121	.028	.199	.168	.223*	.069	.037	.045	.060	.033	.343**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.312	.013	.821	.013		.239	.784	.052	.102	.029	.503	.718	.664	.559	.748	.001
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X6	Pearson	.388*	.126	.260*	.166	.121	1	.096	.165	.262*	.160	.133	.382**	.748**	.447**	.071	.544**
	Correlation	*								*							
	Sig. (2-tailed)	.000	.221	.011	.107	.239		.350	.109	.010	.119	.197	.000	.000	.000	.492	.000
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X7	Pearson	.031	.149	.187	.183	.028	.096	1	.094	-.001	.019	-.027	.030	-.010	.006	.957**	.455**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.762	.146	.069	.074	.784	.350		.365	.990	.856	.797	.775	.925	.957	.000	.000
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X8	Pearson	.206*	.150	.239*	.286**	.199	.165	.094	1	.428*	.236*	.337**	.229*	.042	.176	.117	.548**
	Correlation									*							
	Sig. (2-tailed)	.044	.145	.019	.005	.052	.109	.365		.000	.020	.001	.025	.682	.087	.256	.000
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X9	Pearson	.217*	.097	.141	.273**	.168	.262*	-.001	.428*	1	.443*	.354**	.307**	.260*	.290**	-.005	.557**
	Correlation						*		*		*						
	Sig. (2-tailed)	.034	.348	.170	.007	.102	.010	.990	.000		.000	.000	.002	.010	.004	.962	.000
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X10	Pearson	.362*	.059	.218*	.171	.223*	.160	.019	.236*	.443*	1	.333**	.456**	.244*	.290**	.031	.539**
	Correlation	*							*	*							
	Sig. (2-tailed)	.000	.566	.033	.096	.029	.119	.856	.020	.000		.001	.000	.017	.004	.764	.000
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

X11	Pearson	.289*	.170	.105	.196	.069	.133	-.027	.337*	.354*	.333*	1	.349**	.097	.077	.029	.480**
	Correlation	*							*	*	*						
	Sig. (2-tailed)	.004	.098	.308	.056	.503	.197	.797	.001	.000	.001		.000	.347	.454	.777	.000
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X12	Pearson	.890*	.052	.375**	.308**	.037	.382*	.030	.229*	.307*	.456*	.349**	1	.483**	.343**	.030	.647**
	Correlation	*					*		*	*	*						
	Sig. (2-tailed)	.000	.617	.000	.002	.718	.000	.775	.025	.002	.000	.000		.000	.001	.775	.000
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X13	Pearson	.298*	-.052	.118	.015	.045	.748*	-.010	.042	.260*	.244*	.097	.483**	1	.502**	-.038	.426**
	Correlation	*					*			*	*						
	Sig. (2-tailed)	.003	.617	.252	.882	.664	.000	.925	.682	.010	.017	.347	.000		.000	.712	.000
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X14	Pearson	.249*	.080	.232*	.106	.060	.447*	.006	.176	.290*	.290*	.077	.343**	.502**	1	.022	.461**
	Correlation						*			*	*						
	Sig. (2-tailed)	.014	.439	.023	.306	.559	.000	.957	.087	.004	.004	.454	.001	.000		.833	.000
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X15	Pearson	.034	.142	.191	.173	.033	.071	.957*	.117	-.005	.031	.029	.030	-.038	.022	1	.464**
	Correlation							*									
	Sig. (2-tailed)	.741	.168	.062	.091	.748	.492	.000	.256	.962	.764	.777	.775	.712	.833		.000
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Hal al Life	Pearson	.614*	.389*	.473**	.510**	.343*	.544*	.455*	.548*	.557*	.539*	.480**	.647**	.426**	.461**	.464**	1
	Correlation	*	*	**	**	*	*	*	*	*	*	**	**	**	**	**	
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

styl N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
e																

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### b. Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

		Correlations															Pengelolaan Keuangan Pribadi
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	
Y1	Pearson	1	.257*	.298*	.431*	.278*	1.000*	.268*	.377**	.352*	.523*	.306**	.519*	.415*	.072	.215*	.748**
	Correlation			*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
	Sig. (2-tailed)		.011	.003	.000	.006	.000	.008	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.485	.036	.000
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson	.257*	1	.288*	.453*	.261*	.257*	.277*	.275**	.364*	.349*	.170	.222*	.237*	.156	.031	.527**
	Correlation			*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.011		.005	.000	.010	.011	.006	.007	.000	.000	.097	.030	.020	.128	.767	.000
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson	.298**	.288*	1	.191	-.026	.298**	.150	.470**	.103	.295*	.880**	.217*	.093	.038	.712*	.520**
	Correlation		*				*		*		*	*			*	*	
	Sig. (2-tailed)	.003	.005		.062	.799	.003	.145	.000	.319	.004	.000	.033	.370	.717	.000	.000
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson	.431**	.453*	.191	1	.470*	.431**	.296*	.313**	.524*	.541*	.238*	.251*	.474*	.076	.187	.697**
	Correlation		*			*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)		.000			.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.062		.000	.000	.003	.002	.000	.000	.020	.014	.000	.460	.069	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y5	Pearson Correlation	.278**	.261*	-.026	.470*	1	.278**	.289*	-.001	.957*	.331*	.123	.252*	.375*	.019	.157	.603**
	Sig. (2-tailed)	.006	.010	.799	.000		.006	.004	.995	.000	.001	.233	.013	.000	.856	.127	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y6	Pearson Correlation	1.000*	.257*	.298*	.431*	.278*	1	.268*	.377**	.352*	.523*	.306**	.519*	.415*	.072	.215*	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.003	.000	.006		.008	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.485	.036	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y7	Pearson Correlation	.268**	.277*	.150	.296*	.289*	.268**	1	.219*	.394*	.258*	.101	.018	.138	.056	-.128	.433**
	Sig. (2-tailed)	.008	.006	.145	.003	.004	.008		.032	.000	.011	.330	.862	.180	.585	.216	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y8	Pearson Correlation	.377**	.275*	.470*	.313*	-.001	.377**	.219*	1	.127	.358*	.400**	.301*	.305*	.200	.228*	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.002	.995	.000	.032		.218	.000	.000	.003	.003	.051	.025	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y9	Pearson Correlation	.352**	.364*	.103	.524*	.957*	.352**	.394*	.127	1	.402*	.174	.234*	.414*	.031	.120	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.319	.000	.000	.000	.000	.218		.000	.089	.022	.000	.764	.244	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y10	Pearson Correlation	.523**	.349*	.295*	.541*	.331*	.523**	.258*	.358**	.402*	1	.311**	.290*	.461*	.021	.223*	.696**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.001	.000	.011	.000	.000		.002	.004	.000	.839	.029	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y11	Pearson	.306**	.170	.880*	.238*	.123	.306**	.101	.400**	.174	.311*	1	.293*	.156	.033	.908*	.568**
	Correlation			*							*		*			*	
	Sig. (2-tailed)	.002	.097	.000	.020	.233	.002	.330	.000	.089	.002		.004	.128	.751	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y12	Pearson	.519**	.222*	.217*	.251*	.252*	.519**	.018	.301**	.234*	.290*	.293**	1	.379*	.130	.368*	.572**
	Correlation										*		*		*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.033	.014	.013	.000	.862	.003	.022	.004	.004		.000	.207	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y13	Pearson	.415**	.237*	.093	.474*	.375*	.415**	.138	.305**	.414*	.461*	.156	.379*	1	.041	.179	.604**
	Correlation				*	*				*	*		*				
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.370	.000	.000	.000	.180	.003	.000	.000	.128	.000		.690	.080	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y14	Pearson	.072	.156	.038	.076	.019	.072	.056	.200	.031	.021	.033	.130	.041	1	.053	.203*
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.485	.128	.717	.460	.856	.485	.585	.051	.764	.839	.751	.207	.690		.611	.047
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y15	Pearson	.215*	.031	.712*	.187	.157	.215*	-.128	.228*	.120	.223*	.908**	.368*	.179	.053	1	.464**
	Correlation			*								*	*				
	Sig. (2-tailed)	.036	.767	.000	.069	.127	.036	.216	.025	.244	.029	.000	.000	.080	.611		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Pen	Pearson	.748**	.527*	.520*	.697*	.603*	.748**	.433*	.536**	.690*	.696*	.568**	.572*	.604*	.203*	.464*	1
gelo	Correlation		*	*	*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	

laan	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.047	.000	
Keu	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
ang																	
an																	
Prib																	
adi																	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## 2. Uji Reliabilitas

### a. Uji Reliabilitas Variabel Halal Lifestyle (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	15

### b. Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	15

## 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.17111690
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.040
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

## 4. Uji One Sample T test

One-Sample Test						
	Test Value = 78.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Halal Lifestyle	-33.029	95	.000	-19.604	-20.78	-18.43

One-Sample Test						
	Test Value = 72.6					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pengelolaan Keuangan Pribadi	-23.970	95	.000	-18.110	-19.61	-16.61

### 5. Uji Korelasi *Person Product Moment*

Correlations			
		Halal Lifestyle	Pengelolaan Keuangan Pribadi
Halal Lifestyle	Pearson Correlation	1	.552**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96
Pengelolaan Keuangan Pribadi	Pearson Correlation	.552**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## 6. Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Halal Lifestyle <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

b. All requested variables entered.

Model Summary <sup>b</sup>				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 <sup>a</sup>	.305	.298	6.204

## 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.082	6.477		2.020	.046
	Halal Lifestyle	.703	.109	.552	6.424	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN















PAREPARE



## BIODATA PENULIS



**Asmarani**, Lahir di kota Parepare, pada tanggal 02 April 2001. Penulis adalah anak ke tujuh dari delapan bersaudara. Anak dari pasangan Donri dan Sira. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis beralamat Jalan Arung Mampi No.33D, Kelurahan Lumpue, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di SDN 59 Parepare, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah di SMPN 5 Parepare, selanjutnya melanjutkan sekolah menengah kejuruan di SMKN 1 Parepare. Setelah itu pendidikan S1 ditempuh di Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare dengan mengambil jurusan

Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan ini penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Halal *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare”.

